

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI
PADA SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI DAYAH MODERN DARUL ULUM YPUI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FADHILATUL RIZKY
NIM. 160901087**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI
PADA SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI DAYAH MODERN DARUL ULUM YPUI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

UIN

Oleh

FADHILATUL RIZKY

NIM. 160901087

جامعة الرانيري

**Disetujui Oleh :
A R - R A N I R Y**

Pembimbing I,



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Pembimbing II,



Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi, Psikolog.
NIDN. 2005029001

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI
PADA SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI DAYAH MODERN DARUL ULUM YPUI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

FADHILATUL RIZKY

NIM.160901087

Pada Hari/Tanggal

23 Juli 2021 M

Banda Aceh,

13 Dzulhijjah 1442 H

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si

NIP. 197004201997031001

Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog.

NIDN. 2005029001

Penguji I,

A R - R Penguji II, Y

Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog

NIP. 197609122006041001

Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIDN. 0019068202

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

Dr. Salami, MA

NIP. 196512051992032002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : FADHILATUL RIZKY

NIM : 160901087

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Juli 2021

ngetahui,



FADHILATUL RIZKY
NIM.160901087

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Religiusitas Dengan Resiliensi Pada Santri Penghafal Al-Qur’an Di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh”. Shalawat beserta salam kita kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita bisa bersama dengan Beliau di akhirat kelak. Penulisan skripsi ini direalisasikan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) dalam Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Tidak hanya untuk gelar semata, penulisan ini menjadi landasan pacu bagi peneliti untuk berkarir lebih baik dan lebih bermanfaat ke depannya.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang teristimewa kepada kedua orangtua, Ayahanda Jasmirudin dan Ibunda Ainal Mardhiah, S.Pd., kepada abang Dian Muhardi Putra, kepada adik Nurul Marviza, kepada istri Destia Lismar Yuhaimi, S.Pd., atas segala cinta, pengertian, kasih sayang, mendoakan peneliti setiap waktu serta selalu memberikan dukungan dan pengorbanan secara moril maupun materil sehingga membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh dan juga merupakan dosen penguji pertama dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Sekaligus pembimbing pertama dalam menyelesaikan skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing kedua dalam menyelesaikan skripsi yang telah banyak membimbing, meluangkan waktu, tenaga serta mengarahkan peneliti selama menyusun skripsi, memberikan banyak ilmu serta solusi pada permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
5. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji kedua dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.

6. Bapak Harri Santoso, S.Psi, M.Ed., selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan Program Studi Psikologi.
7. Seluruh dosen beserta staff Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Terima kasih kepada sahabat organisasi kampus Aulia Arismanda, S. Psi., Danna Aulia Rizky, S.Psi., Muhammad Haikal, S. Psi., M. Imam Mustaqim, Siddiq Rahmatillah, Amirul Haq, Rizki Prahmana, M. Attur Yafis, Miswar Syahputra yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Terima kasih kepada para sahabat di pesantren Muhammad kausar S,H., Abrar Putra S.E., Rizki Rahimullah, S:Hum., Firman Azria, S.K.M., Chuzari, S.Tr.Kep., dan teman-teman lain yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh teman-teman angkatan 2016 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
11. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang religiusitas dan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul

Ulum YPUI Banda Aceh. Peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan dosen pembimbing. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.

Banda Aceh, 23 Juli 2021

Fadhilatul Rizky



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Resiliensi	14
1. Pengertian Resiliensi.....	14
2. Aspek-aspek Resiliensi	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi.....	19
B. Religiusitas.....	21
1. Pengertian Religiusitas	21
2. Dimensi-Dimensi Religiusitas	22
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	24
C. Penghafal Al-Qur'an	27
D. Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi.....	29
E. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33

D. Subjek Penelitian.....	34
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskriptif Data Penelitian.....	53
B. Pengujian Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Santri Penghafal Al-Qur'an Di Dayah Modern Darul Ulum.....	34
Tabel 3.2. Spesifikasi Skala Religiusitas sebelum Uji Coba	38
Tabel 3.3. Skor Aitem Skala Religiusitas	39
Tabel 3.4. Spesifikasi Skala Resiliensi sebelum Uji Coba.....	40
Tabel 3.5. Skor Aitem Skala Resiliensi	41
Tabel 3.6. Koefisien CVR Skala Religiusitas.....	42
Tabel 3.7. Koefisien CVR Skala Resiliensi	43
Tabel 3.8. Koeisien Daya Beda Aitem Skala Religiusitas (<i>Try Out</i>).....	45
Tabel 3.9. Koeisien Daya Beda Aitem Skala Resiliensi (<i>Try Out</i>).....	45
Tabel 3.10 Blue Print Akhir Skala Religiusitas	47
Tabel 3.11 Blue Print Akhir Skala Resiliensi	48
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas.....	55
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah.....	56
Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jumlah Hafalan	57
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Religiusitas.....	58
Tabel 4.7 Kategorisasi Religiusitas Penghafal Al-Qur'an	59
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Resiliensi.....	60
Tabel 4.9 Kategorisasi Resiliensi Penghafal Al-Qur'an	61
Tabel 4.10 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Hubungan	63
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	63
Tabel 4.13 Analisis <i>Measure of Association</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi *CVR*
- Lampiran 2. Skala Uji Coba Religiusitas dan Resiliensi
- Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian
- Lampiran 4. Reliabilitas Skala Uji Coba Penelitian
- Lampiran 5. Skala Penelitian Religiusitas dan Resiliensi
- Lampiran 6. Data Penelitian
- Lampiran 7. Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Hipotesis Dan Kategorisasi)



HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI PADA SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI DAYAH MODERN DARUL ULUM YPUI BANDA ACEH

ABSTRAK

Santri Penghafal Al-Qur'an memiliki tanggung jawab lebih dari pada santri pada umumnya. Keadaan ini banyak membuat para santri penghafal Al-Qur'an secara alami mudah tertekan dan sulit untuk bangkit dari keadaan tersebut. Oleh karenanya santri diharuskan memiliki resiliensi yang baik. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi, mengendalikan, melalui dan bangkit kembali ketika kesulitan menerpa. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *random sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 171 santri. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan skala religiusitas dengan hasil reliabilitas $r_{ix_1} = 0,895$ dan skala resiliensi dengan hasil reliabilitas $r_{ix_2} = 0,918$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum dengan nilai koefisien korelasi *pearson* $r = 0,708$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi resiliensi yang dimiliki oleh para santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah resiliensi yang dimiliki oleh para santri tersebut

A R - R A N I R Y

Kata Kunci : *Religiusitas, Resiliensi, Santri Penghafal Al-Qur'an*

***THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND RESILIENCE
IN STUDENTS MEMORIZING THE QUR'AN
IN MODERN DAYAH DARUL ULUM YPUI BANDA ACEH***

ABSTRACT

Students who memorize the Qur'an have more responsibilities than students in general. This situation makes the students easily depressed and difficulties to rise from the situation. Therefore should have a good resilience. Resilience is a person's ability to handle, to control, to get through and bounce back when adversity strikes. One of the factors that influence resilience is religiosity. This study aims to determine the relationship between religiosity and resilience in students who memorize the Qur'an at Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh. The method of this study is quantitative with random sampling techniques. The subjects in this study were students who memorized the Qur'an at Modern Dayah Darul Ulum YPUI Banda Aceh with a total of 171 students as respondents. In this study, the research instrument used a religiosity scale with reliability results $rix_1 = 0.895$ and resilience scales with reliability results $rix_2 = 0.918$. The results showed that there was a very significant positive relationship between religiosity and resilience in students memorizing the Qur'an at Dayah Modern Darul Ulum with the Pearson correlation coefficient $r = 0.708$ $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Thus, this shows that the higher the religiosity, the higher the resilience possessed by the students who memorized the Qur'an at Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh, on the contrary, the lower the religiosity, the lower the resilience possessed by these students.

Kata Kunci : *Religiosity, Resiliency, Qur'an Memoriz*
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan pesantren dengan berbasis kitab kuning atau pendidikan islamiah dengan pola pendidikan muallimin (UU No.18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 1 Ayat 1). Pesantren selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan yang bersifat menyeluruh dan berkarakter. Artinya, seluruh potensi pikir, zikir, jiwa dan raga dikembangkan melalui berbagai media pendidikan yang terbentuk dalam suatu komunitas yang didesain secara integral untuk tujuan pendidikan komprehensif (Muhakamurrohman, 2014). Pesantren ialah tempat di mana seorang murid menuntut ilmu-ilmu agama dan biasanya pesantren bentuknya seperti asrama. Dalam pesantren tidak lepas dari adanya seorang kiai dan santri (Rahmawati, 2017)

Santri adalah peserta didik yang menempuh pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren (UU No.18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 1 Ayat 8). Santri identik dengan kegiatan keagamaan, aktifitas keagamaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang di dalamnya ada nilai-nilai keagamaan yang menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas itu terdiri dari: membaca dan menghafal Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan selalu mengingat Allah (Miranti, 2017).

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan serangkaian kegiatan yang dituntut untuk memberikan waktu, tenaga, dan bahkan biaya. Dalam proses menghafalkan Al Quran, seorang penghafal Al-Qur'an sudah tentu harus meluangkan waktu untuk menambah hafalan, menjaga hafalan, dan mengulang hafalan yang telah didapatkannya. Serangkaian proses kegiatan tersebut memerlukan waktu yang tidak sedikit dan proses yang panjang, karena harus melewati proses panjang yaitu menghafalkan isi kuantitas dari Al-Qur'an yang besar yakni terdiri dari 114 surat, 6.236 ayat, 77.439 kata, dan 323.015 huruf yang semuanya berbeda dengan simbol huruf yang ada di Indonesia (Muhlisin, 2016).

Hasil observasi yang peneliti lakukan di lokasi pada hari Minggu pagi tanggal 1 Maret 2020, bahwa santri yang tinggal di pondok pesantren tidak hanya memiliki kewajiban setoran hafalan saja namun juga memiliki kesibukan belajar di sekolah formal dan juga pekerjaan lainnya seperti gotong royong, menjaga koperasi, dan unit usaha pesantren lainnya. Padatnya jadwal santri memiliki dampak terhadap proses menghafal Al-Qur'an. Sama halnya dengan Dayah Modern darul ulum yang menerapkan kurikulum dayah dan kurikulum dari Kementerian Agama. Selain menuntut ilmu agama, santri juga diwajibkan belajar sekolah umum seperti kebanyakan siswa lainnya. Waktu belajar santri sudah dibagi menjadi 2 waktu, waktu pagi untuk sekolah umum yang tunduk pada kurikulum Kementerian Agama dan waktu siang untuk sekolah dayah yang tunduk kepada kurikulum dayah. Pada sore hari, santri di perbolehkan untuk berolahraga dan aktifitas mandiri lainnya. Sedangkan di malam hari, santri diwajibkan untuk belajar.

Pada saat kegiatan *Tasmi'* Qur'an tanggal 21 Maret 2020, Penulis juga menemukan adanya kasus santri penghafal Al-Qur'an yang awalnya merasa tidak sanggup dalam menghafal sehingga menjadi alasan untuk tidak ingin tinggal di pesantren. Santri tersebut sering bolos sekolah dan keluar tanpa izin pembina, setelah ditelusuri ternyata santri mengeluh dengan beban hafalan yang banyak dan kegiatan yang padat yang mengakibatkan ia menjadi melanggar peraturan dayah. Ada juga santriwati penghafal Al-Qur'an yang beralasan tidak sanggup dalam menghafal, ia sering sakit dan selalu minta pulang kepada ustadzah pembina dengan alasan tersebut. Namun, dengan ajakan dan bimbingan dari ustadz/ah serta dukungan dari orang tua, mereka kembali lagi ke dayah dan melanjutkan hafalannya. Sampai dengan sekarang mereka termasuk santri yang memiliki kemajuan dalam menghafal, karena sudah memiliki hafaln diatas 3 Juz.

Pada tahun 2020, total keseluruhan santri di Dayah Modern Darul Ulum berjumlah 947 santri, santriwan sebanyak 472 orang dan santriwati sebanyak 476 orang. Terdiri dari santri Tsanawiyah dengan rentan usia 13-15 tahun dan santri aliyah dengan rentan usia 15-17 tahun. Kehidupan ala santri yang tinggal di dayah secara alami menjadi mudah tertekan, sehingga mengakibatkan terancamnya perkembangan psikologis mereka. Masa remaja seharusnya merupakan masa untuk bereksplorasi, namun santri remaja yang tinggal di dayah terpaksa harus mengikuti aturan dan batasan yang telah ditetapkan. Selain itu santri juga merasa terpuruk dengan hilangnya figur orang tua yang selama ini mendampingi mereka dan menjadi pukulan hebat bagi seorang santri. Kondisi terpuruk lainnya bagi santri adalah dengan

dituntutnya untuk hidup mandiri, berkenalan dengan lingkungan baru, dan berbagai macam aturan dan kegiatan yang telah ditetapkan yang harus diikuti oleh mereka (Aisha, 2014).

Dengan kondisi keterpurukan diatas dan penuhnya aktifitas di dayah membuat santri keseluruhan menjadi tertekan, terutama terhadap para santri yang mengikuti program menghafal Alqur'an. Mereka merasa memiliki tekanan yang lebih, karena para santri dituntut untuk belajar sekaligus dengan menghafal Alqur'an dan mereka tidak memiliki waktu khusus untuk fokus menghafal. Menurut Chairani (2010) faktor yang mempengaruhi turunya hafalan adalah rasa jenuh, rendahnya motivasi dalam menghafal, sulit menghafal, rasa malas, banyaknya kegiatan di pondok seperti tugas dan kegiatan sekolah.

Fenomena ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah R pembina tahfidz di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh:

"...Anak-anak diberikan target menghafal sebulan satu juz, tapi ada beberapa anak-anak yang merasa tertekan dan putus asa ketika menghafal, karena mereka juga diwajibkan untuk belajar sama seperti santri lainnya, sedangkan waktu mereka tidak ada waktu khusus untuk menghafal, jadi mereka menghafal disela-sela waktu kegiatan yang kosong." (R, Wawancara personal 4 Maret 2020)

Hal ini juga diungkapkan oleh V, salah satu santri yang mengaku memiliki kesulitan menghafal Al-Qur'an setelah menjadi pengurus organisasi di pesantren:

"...Selain padatnya kegiatan sekolah, kegiatan organisasi juga membuat saya terlalu sibuk, sehingga waktu saya untuk menghafal lebih sempit dari sebelumnya. Saya juga merasa kesulitan saat proses setoran baik dalam proses melafalkan hafalan baru atau pun muraja'ah (mengulang hafalan lama), sehingga keadaan seperti ini awalnya membuat saya pasrah, akan tetapi saya mencoba untuk intropeksi diri bahwa saya harus mengutamakan muraja'ah

ketimbang kegiatan yang tidak bermanfaat. Karena saya sebenarnya yakin dalam menghafal Al-Qur'an (V, Wawancara personal 8 September 2020)

Kemudian peneliti juga mewawancarai santri JL yang hafalannya sudah 5 juz, namun terhambat dan sudah menurun hafalannya baik dari segi kualitas maupun kuantitas

"... saya sudah menghafal 5 juz Al-qur'an dan saya merasa bosan dan semakin susah untuk meningkatkan hafalan, selain harus menambah hafalan, saya juga harus muraja'ah (mengulang kembali) hafalan supaya yang sudah dihafal tidak lupa. Sampai saya malas untuk muraja'ah dan juga melanjutkan hafalan. Akan tetapi saya selalu didukung sama Ayah dan Bunda untuk terus menghafal Al-Quran, saya juga yakin bahwa ini merupakan tantangan yang harus dihadapi dalam menghafal Al-Quran (JL, Wawancara Personal 26 September 2020)

Hasil dari beberapa wawancara diatas membuktikan bahwa santri sedang dalam kondisi tertekan. Dalam keadaan tertekan diharapkan santri memiliki resiliensi yang baik, karena keadaan-keadaan yang tidak menyenangkan serta tidak sesuai dengan harapan dapat menimbulkan tekanan tersendiri bagi dirinya. Namun dalam kenyataannya masih terdapat santri yang tidak resilien, cenderung tidak siap dalam menghadapi masalah sehingga berdampak pada kehidupan sehari-harinya (Hasanah, 2018). Resiliensi sebagai salah satu faktor yang mampu mengatasi permasalahan dan tekanan yang dihadapi di Pondok Pesantren. Individu dengan tingkat resiliensi yang tinggi, dapat menyikapi setiap permasalahan yang datang dengan sikap yang positif (Prapanca, 2017).

Reivich dan Shatte (2002) mendefinisikan resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi, mengendalikan, melalui dan bangkit kembali ketika kesulitan menerpa. Setyowati (2010) mengatakan bahwa resiliensi adalah

kemampuan individu dalam mengatasi tantangan hidup serta mempertahankan kesehatan dan energi yang baik sehingga dapat melanjutkan hidup secara sehat. Menurut Grotberg (dalam Rinjani, 2018) mengatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk menghadapi, mengatasi, mendapatkan kekuatan dan mencapai transformasi diri setelah mengalami penderitaan.

Faktor yang mempengaruhi resiliensi menurut Resnick, Gwyther dan Roberto (dalam Tarsani, 2019), ada empat, yaitu: Harga Diri, Dukungan Sosial, Spiritualitas dan Emosi Positif. Spiritualitas termasuk didalamnya religiusitas, yaitu merupakan kondisi dimana individu meyakini bahwa adanya tuhan yang menciptakan alam semesta. Menurut Aisha (2014) Religiusitas akan berperan dalam membantu individu mengatasi segala macam masalah, karena salah satu peran dari religiusitas adalah sebagai pengendali terhadap tingkah laku individu. Individu yang mampu mengontrol perilakunya sehingga mampu menyelesaikan masalah merupakan individu yang resilien. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas individu menjadi salah satu faktor yang memengaruhi resiliensi. Hal ini sesuai dengan Hawari (dalam Rinjani, 2018) yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki religiusitas tinggi akan memiliki pedoman yang lebih baik dalam menghadapi permasalahan.

Hubungan antara keduanya diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisha (2014) melalui penelitiannya dalam hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan keluarga yatim Muhammadiyah Surakarta yang menyatakan hubungan positif yang sangat

signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja. Jika religiusitas yang dimiliki remaja tinggi maka akan berpengaruh pula pada kemampuan resiliensinya sehingga akan terbentuk sikap- sikap positif, begitu juga sebaliknya religiusitas yang rendah akan mempengaruhi kemampuan resiliensi individu sehingga sikap-sikap yang terbentuk pada diri individu cenderung negatif.

Menurut Mayasari (2014) religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Menurut Fetzer (dalam Octariyani 2017) religiusitas adalah sesuatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, ajaran dan karakteristik kagaman karena melibatkan ibadah dan ajaran secara bersamaan dalam suatu kelompok. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Religiusitas tidak hanya dilakukan saat individu melaksanakan ritual (beribadah) saja, akan tetapi aktivitas juga didorong oleh kekuatan dari dalam diri individu itu sendiri (Hasanah, 2018).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwa peran religiusitas penting dalam resiliensi seseorang. Religiusitas dibutuhkan dalam mengembangkan resiliensi dalam menghadapi berbagai macam tantangan selama proses menghafal Al Qur'an. Resiliensi memungkinkan santri untuk dapat mengatasi kesulitan dan tekanan yang dihadapi selama proses menghafal Al Qur'an dan dapat tetap melanjutkan sekolah serta melakukan pekerjaan yang lain sebagai santri di pesantren. Oleh karenanya peneliti mengkaji keterkaitan antara resiliensi dan religiusitas. Berdasarkan permasalahan yang ada di Dayah Modern Darul Ulum YPU

Banda Aceh terkait dengan religiusitas dan resiliensi. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Alqur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian yaitu: Adakah hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Alqur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah: Mengidentifikasi hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Alqur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pada umumnya, psikologi islam dan psikologi positif

khususnya sehingga akan memudahkan penelitian-penelitian yang terkait selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh

b. Bagi Pembina Bagian Tahfidz Al-Qur'an Dayah Modern Darul Ulum

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan tentang bagaimana strategi pembina dalam mengatasi masalah hafalan Al-Qur'an santri selama mengikuti program hafalan Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum, sehingga dapat meningkatkan tujuan program menjadi lebih baik dan sesuai dengan target.

c. Bagi Santri Penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada santri tentang permasalahan hafalan yang terhambat dan cara bangkit dari permasalahan tersebut, sehingga santri dapat mengambil langkah untuk kembali menghafal tanpa ada hal yang menghambat lagi kedepannya.

d. Bagi Dayah Modern Darul Ulum

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran keberhasilan program hafalan Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum, sehingga pimpinan dayah dapat meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an dan menjalankan visi/misi dayah yaitu menghasilkan lulusan yang Qur'ani.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi tema dan kajian namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, maupun metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) tentang Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al-Quran Di Yogyakarta mengambil sampel sebanyak 196 santri remaja penghafal Al-Qur'an perempuan yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat kelas X, XI, dan XII di Yogyakarta. Hasil analisis penelitiannya menunjukkan koefisien korelasi antara tawakal dan resiliensi sebesar $r = 0,33$ dengan signifikansi $0,00$ ($p < 0,05$). Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara tawakal dan resiliensi yang berarti tingkat tawakal subjek berbanding lurus dengan tingkat resiliensi subjek. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat tawakal yang dimiliki subjek menyumbang 11,15% dalam proses meningkatkan resiliensi. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang ingin diteliti adalah

terletak pada variable x, yang mana variable x penelitian ini adalah religiusitas dan variable x penelitian diatas adalah tawakal. Kemudian juga pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan subjek penghafal Al-Qur'an laki-laki dan perempuan di pesantren, sedangkan penelitian diatas adalah penghafal Al-Qur'an perempuan di sekolah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suprpto (2019) yang berjudul Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren. Dengan jumlah sampel 221 responden yang berada di Kota Batu dari kelas 7,8,9 di jenjang SMP dan 10,11,12 di jenjang SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap variabel resiliensi dengan nilai $r = 0,741$; $p = 0,000$. Hal yang membedakan dengan penelitian diatas adalah lokasi dan jumlah sampel penelitian. Penelitian ini berlokasi di pesantren di kota Banda Aceh dengan jumlah sampel 171 santri, sedangkan penelitian diatas berlokasi di pesantren di kota Batu dengan jumlah sampel 221 santri.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Hasanah (2018) dengan judul Hubungan Antara Religiusitas Dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qu'ran Di Pondok Pesantren. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Hasil dari penelitian ini adalah: Ada hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan ditunjukkan dengan nilai $(r) = 0,350$ dan $(p) = 0,013$ ($p < 0,05$). Hal yang membedakan dengan penelitian diatas adalah lokasi dan jumlah sampel penelitian. Penelitian ini berlokasi di Dayah Modern Darul Ulum kota

Banda Aceh dengan jumlah sampel 171 santri, sedangkan penelitian diatas berlokasi di pesantren Sunan Drajat Lamongan dengan jumlah sampel yang lebih sedikit yakni hanya 50 santri.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Pandu (2017) dengan judul Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Self Resiliensi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Karanganyar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 143 siswa yang diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap self resiliensi pada siswa kelas X SMA N 2 Karanganyar. Tingkat religiusitas dan resiliensi siswa kelas X SMA N 2 Karanganyar tergolong tinggi. Kontribusi yang disumbangkan tingkat religiusitas terhadap resiliensi sebesar 15,6% sedangkan 84,6%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan, sedangkan penelitian diatas bertujuan untuk mencari pengaruh. Kemudian juga dari subjek dan lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan subjek santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum, sedangkan penelitian diatas menggunakan subjek siswa kelas X SMAN 2 Karanganyar

Penelitian lainnya dilakukan oleh Yulianti (2020) dengan judul Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Autis Di Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak Autis sebanyak 33 orang menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi yaitu dengan nilai $r = 0,760$ dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,005$), yang mana bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *adversity quotient*

dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak autisme di Banda Aceh, artinya semakin positif *adversity quotient* pada ibu yang memiliki anak autisme maka semakin tinggi pula resiliensi, begitupun sebaliknya semakin negatif *adversity quotient* maka semakin rendah pula resiliensi pada ibu yang memiliki anak autisme di Banda Aceh. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang ingin diteliti adalah terletak pada variabel x , yang mana variabel x penelitian ini adalah religiusitas dan variabel y penelitian di atas adalah *Adversity Quotient*. Kemudian juga pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan subjek santri penghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian di atas adalah Ibu yang memiliki anak autisme.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan religiusitas dan resiliensi, namun tetap berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Di samping itu, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an Di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh. sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, topik penelitian yang peneliti lakukan adalah benar-benar asli.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Resiliensi

1. Pengertian Resiliensi

Menurut Grotberg (dalam Hendriani, 2018), Resiliensi merupakan kemampuan bertahan dan beradaptasi, serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan. Reivich dan Shatte (2002) mendefinisikan resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi, mengendalikan, melalui dan bangkit kembali ketika kesulitan menerpa. Sedangkan menurut Siebert (2005) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dengan baik perubahan hidup pada level yang tinggi, menjaga kesehatan di bawah kondisi penuh tekanan, bangkit dari keterpurukan, mengatasi kemalangan, merubah cara hidup ketika cara yang lama dirasa tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, dan menghadapi permasalahan tanpa melakukan kekerasan.

Menurut Hendriani (2018) Resiliensi merupakan sebuah proses dinamis yang melibatkan peran berbagai faktor individual maupun sosial atau lingkungan yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan yang signifikan. Menurut Tarsani (2019) Resiliensi adalah kemampuan individu untuk bertahan dan beradaptasi secara positif dalam menghadapi kesulitan,

kondisi yang penuh tekanan, kemalangan yang menimpa, dan kemampuan untuk bangkit dari keterpurukan dalam mempertahankan keseimbangan psikologis.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Resilensi adalah kemampuan individu dalam bertahan dan beradaptasi untuk mengatasi masalah/kesulitan yang menimpa serta mencoba untuk bangkit kembali dari permasalahan tersebut. Maka dari itu peneliti akan menggunakan teori yang dicetuskan oleh Reivich dan Shatte (2002), karena menjelaskan secara luas tentang resiliensi dan lebih representatif sesuai dengan konteks penelitian.

2. Aspek-aspek Resiliensi

Reivich dan Shatte (2002) mengungkapkan ada tujuh aspek resiliensi, meliputi:

a. *Emotion regulation*

Emotion regulation (regulasi emosi) merupakan kemampuan individu untuk tetap tenang dan terkendali di bawah tekanan, melalui kemampuan positif untuk mengontrol emosi yang berlebihan. Individu yang resilien dapat mengekspresikan emosi secara tepat dan sehat, baik emosi positif maupun negatif. Individu juga dapat fokus dalam menghadapi masalah, tidak mudah cemberut, cemas, sedih, merasa bersalah, ataupun marah. Individu yang memiliki pengendalian emosi yang rendah, biasanya terjebak dalam kemarahan, kesedihan, kecemasan pada saat mengatasi kesulitan dan memecahkan masalah serta akan mengabaikan orang yang ada disekitarnya pada saat tidak dapat mengontrol emosi (marah, sedih, maupun cemas).

b. Impuls control

Impuls control (pengendalian impuls) merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri. Individu yang memiliki kemampuan pengendalian impuls yang rendah, cepat mengalami perubahan emosi yang pada akhirnya emosi mengendalikan pikiran dan perilaku. Hal tersebut dapat membuat individu berperilaku mudah marah, kehilangan kesabaran, impulsif, dan agresif. Sedangkan individu yang memiliki pengendalian impuls yang tinggi lebih baik secara sosial dan akademis dibandingkan individu yang memiliki pengendalian impuls yang rendah.

c. Optimisme

Optimisme (optimis) ialah keyakinan diri terkait tujuan yang ingin dicapai. Individu yang optimis cenderung memotivasi diri untuk mencari solusi dan terus berusaha untuk memperbaiki situasi sulit, menatap masa depan positif, dapat mengontrol arah hidupnya. Individu yang optimis jarang menderita depresi, memiliki prestasi, dan lebih produktif.

d. Causal analysis

Causal analysis (analisis penyebab masalah) yakni kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab permasalahan yang dihadapi.

e. Empathy

Empathy (empati) ialah kemampuan individu untuk membaca tanda-tanda psikologis dan keadaan emosi orang lain. Empati mencerminkan seberapa baik individu mengenali keadaan psikologis dan kebutuhan emosi orang lain.

f. *Self-efficacy*

Self-efficacy (efikasi diri) adalah keyakinan untuk mengenali kemampuan diri dalam pemecahan masalah dan sukses dalam menghadapi rintangan. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung mampu mengarahkan diri sendiri untuk tidak tergantung kepada orang lain, percaya diri dan memiliki keyakinan terhadap keberhasilan maupun kemampuan memecahkan masalah, tidak ragu-ragu dalam bertindak, dan tidak pasif dalam menghadapi tantangan. Individu dengan efikasi diri tinggi juga memiliki komitmen dalam memecahkan masalahnya dan tidak akan menyerah ketika menemukan bahwa strategi yang sedang digunakan itu tidak berhasil. Sementara itu, individu yang memiliki efikasi diri yang rendah sering mengatakan tidak mampu mencari solusi dan tidak siap dalam melaksanakan tugas maupun menghadapi masalah.

g. *Reaching out*

Reaching out (kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan) adalah kemampuan individu untuk meningkatkan aspek-aspek positif dari kehidupan. Individu yang memiliki *reaching out* adalah individu yang berani mengambil resiko, senang dan tidak takut mencoba hal-hal yang baru, melihat segala sesuatu dapat dicapai, dapat bangkit dari ejekan dan kegagalan.

Wolin dan Wolin (dalam Setyowati 2010) mengemukakan tujuh aspek utama resiliensi yang harus dimiliki oleh individu, yaitu:

- a. *Insight* yaitu proses perkembangan individu dalam merasa, mengetahui, dan mengerti masa lalunya untuk mempelajari perilaku-perilaku yang lebih tepat.

- b. *Independence* yaitu kemampuan untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber masalah (lingkungan dan situasi yang bermasalah).
- c. *Relationships* dimana individu yang resilien mampu mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung dan berkualitas bagi kehidupan, dan memiliki *role model* yang baik.
- d. *Initiative* yaitu keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab terhadap hidupnya. *Creativity* yaitu kemampuan memikirkan berbagai pilihan, konsekuensi, dan alternatif dalam menghadapi tantangan hidup.
- e. *Humor* adalah kemampuan individu untuk mengurangi beban hidup dan menemukan kebahagiaan dalam situasi apapun.
- f. *Morality* adalah kemampuan individu untuk berperilaku atas dasar hati nuraninya. Individu dapat memberikan kontribusinya dan membantu orang yang membutuhkan.

Dari beberapa aspek resiliensi yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas maka peneliti menjadikan aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian resiliensi. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini dan secara umum dapat mengungkap resiliensi santri penghafal Al-Qur'an.

3. Faktor yang mempengaruhi Resiliensi

Menurut Resnick, Gwyther dan Roberto (dalam Tarsani, 2019), terdapat empat faktor yang mempengaruhi resiliensi pada individu, yaitu:

a. *Self-Esteem*

Self-esteem sebagai respon psikologis yang menggambarkan perasaan individu mengenai penerimaan atau penolakan. *Self-esteem* merupakan intropeksi dan pengamatan perilaku orang lain dari sudut pandang diri individu sendiri (Mruk, 2006). Dua data dari hasil penelitian yang lebih luas yang dilakukan oleh Collins dan Smyer (2005), bertujuan untuk menggali *self-esteem* sepanjang rentang kehidupan manusia yang dilakukan selama periode 3 tahun, pada individu yang mengalami stres pada usia lanjut (memiliki beban finansial). Para partisipan menyelesaikan kuisiener sebagai alat ukur *self-esteem*, nilai dan perasaan kehilangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi sedikit penurunan *self-esteem* pada individu meskipun mereka menghadapi rasa kehilangan. Kemudian, ketika mereka mengalami kehilangan yang sangat berarti, seperti 'merasa terpukul', tidak mengurangi *self-esteem* yang dimiliki, meskipun individu tersebut teridentifikasi sebagai individu yang sehat, begitu juga yang memiliki penyakit, tidak menghasilkan perubahan yang berarti pada *self-esteem*.

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial sering dihubungkan dengan resiliensi (Hildon, 2009). Penelitian lain menunjukkan bahwa resiliensi dan dukungan emosional menghasilkan kualitas hidup yang lebih tinggi pada individu. (Netuveli & Blane, 2008).

c. Spiritualitas

Faktor lain yang mempengaruhi resiliensi dalam menghadapi tekanan dan penderitaan adalah ketabahan (*hardiness*) dan keberagamaan (*religiousness*) serta spiritualitas (*spirituality*). Amir (2016) mengatakan bahwa Dalam fungsinya, spiritualitas memiliki kesamaan dengan religiusitas dalam arti membantu individu memahami berbagai hal atau persoalan dalam hidupnya. Menurut Glock dalam Subandi (2016) mengatakan bahwa religiusitas merupakan suatu perasaan, persepsi atau sensasi yang dialami seseorang dan kelompok yang diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi dengan esensi ketuhanan atau dengan realitas yang ada atau dengan hal-hal yang bersifat *transcendental*.

d. Emosi Positif

Bereaksi dengan emosi yang positif saat mengalami krisis dapat menjadi cara dalam menurunkan dan mengatasi respon stres secara lebih efektif (Davis, 2007). Kemudian, emosi positif juga dapat menjadi pelindung dalam menghadapi ancaman terhadap ego. Perangkat teori ini dibangun dan dikembangkan oleh Fredrickson (1998) yang menyatakan bahwa sebagai manusia yang berkembang, emosi positif telah membantu individu dalam beradaptasi pada situasi-situasi stres. Secara spesifik, respon negatif terhadap stres seperti respon melawan atau menghindar adalah sifat yang terbatas, karena memilih respon positif selama mengalami stres memungkinkan adanya keberagaman respon yang lebih luas.

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Ancok dan Suroso (2011) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong kekuatan supranatural. Menurut Jalaluddin (2012), religiusitas adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mayasari (2014) religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Menurut Hardjana dalam Aisha (2014) religiusitas adalah perasaan dan kesadaran akan hubungan dan ikatan kembali dengan Allah. Religiusitas menunjuk pada tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya dengan menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa religiusitas merupakan keyakinan dan penghayatan terhadap agama yang dipercaya, yang meliputi beberapa dimensi dan mendapatkan dorongan supranatural dalam melaksanakan ibadah ataupun kegiatan sehari-hari. Maka dari itu peneliti akan menggunakan teori yang dicetuskan oleh Ancok dan Suroso (2011), karena menjelaskan religiusitas yang sesuai dengan konteks penelitian.

2. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Menurut Ancok dan Suroso (2011), religiusitas memiliki lima dimensi yaitu:

1. Dimensi Akidah

Dimensi akidah merujuk pada tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik, seperti keimanan kepada Allah SWT, malaikat, wahyu, rasul- rasul, kitab-kitab, dan hari kiamat.

2. Dimensi Syariah

Dimensi syariah yaitu tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan dalam agama Islam, seperti ibadah shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya.

3. Dimensi Akhlak

Dimensi akhlak yaitu tingkat perilaku seorang muslim berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam yang berkaitan dengan bagaimana berealisasi dengan dunia beserta isinya, seperti perilaku suka menolong, bekerja sama, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, dan menjaga lingkungan hidup. Perilaku baik yang ditampakkan berlaku dalam setiap sendi kehidupan, kepada Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan sekitar.

4. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan agama yaitu tingkat pemahaman muslim terhadap ajaran agama Islam, sebagaimana termuat dalam Al-Quran. Dimensi pengetahuan

agama menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam, serta sejarah Islam.

5. Dimensi Penghayatan

Dimensi penghayatan yaitu merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dalam menjalankan aktivitas beragama dalam Islam, seperti perasaan dekat dengan Allah SWT, perasaan doa-doanya terkabul, perasaan tentram dan bahagia, bertawakal kepada Allah SWT, serta perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat.

Mahudin et al (dalam Suryadi 2021) mengemukakan tiga dimensi religiusitas yaitu:

1. Islam

Pada tingkatan yang paling dasar yaitu Islam seseorang tergambar dari ibadah yang dilakukannya baik wajib maupun sunnah seperti shalat, puasa, zakat dan melaksanakan ibadah haji dan ibadah sosial lainnya.

2. Iman

Tingkat keimanan seseorang berkaitan dengan bagaimana ia memahami dan percaya terhadap Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada dan qadar.

3. Ihsan

Tingkat paling tinggi yang dicapai dengan penuh pengabdian kepada Allah. Ihsan merupakan dimensi internal (batin) berbeda dengan dua dimensi sebelumnya.

Pada tingkat ini terjadi transformasi spiritual dari bentuk ibadah yang terang (eksoterik) ke ibadah yang tidak terang (esoterik) dengan tujuan menjadi insan kamil atau aktualisasi kebajikan dan kebaikan dan sejalan dengan peran yang telah ditetapkan Tuhan untuk manusia.

Dari beberapa dimensi religiusitas yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas maka peneliti menjadikan dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Ancok dan Suroso (2011) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian religiusitas. Peneliti menggunakan dimensi tersebut karena dimensi tersebut lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini dan lebih mudah dipahami.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Jalaluddin (2012), religiusitas bukan merupakan aspek psikis yang bersifat instinktif, melainkan juga mengalami proses perkembangan dalam mencapai tingkat kematangannya dan tidak luput dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Pengaruh tersebut dapat bersumber dalam diri seseorang maupun yang bersumber dari faktor luar. Berikut adalah penjelasannya.

a. Faktor Internal

Perkembangan religiusitas selain ditentukan oleh faktor eksternal juga ditentukan oleh faktor internal seseorang. Seperti halnya aspek kejiwaan lainnya, maka para ahli psikologi agama mengemukakan berbagai teori berdasarkan

pendekatan masing-masing. Tetapi, secara garis besar faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas, antara lain adalah faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan seseorang.

1) Faktor Hereditas

Jiwa keagamaan bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif, dan konatif. Selain itu, Rasulullah juga menganjurkan untuk memilih pasangan hidup yang baik dalam membina rumah tangga, sebab menurut beliau keturunan sangatlah berpengaruh.

2) Tingkat Usia

Berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan tingkat usia dengan kesadaran beragama, meskipun tingkat usia bukan satu-satunya faktor penentu dalam kesadaran beragama seseorang. Kenyataan ini dapat dilihat dari adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia yang berbeda.

3) Kepribadian

Sebagai identitas diri, kepribadian seseorang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. Dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap aspek-aspek kejiwaan termasuk kesadaran beragama.

4) Kondisi Kejiwaan

Banyak kondisi kejiwaan yang tak wajar, seperti *schizophrenia*, *paranoia*, *maniac*, dan *infantile autisme*. Tetapi yang penting dicermati adalah hubungannya dengan perkembangan kejiwaan agama. Sebab bagaimanapun seseorang yang mengidap *schizophrenia* akan mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya tentang agama akan dipengaruhi oleh halusinasinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dinilai berpengaruh dalam religiusitas dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama kali yang dikenal setiap individu. Dengan demikian, kehidupan keluarga merupakan fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan pada tiap individu.

2) Lingkungan Institusional

Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap, dan keteladanan guru sebagai pendidik, serta pergaulan antar teman di sekolah, dinilai berperan penting dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka. Tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif.

Berdasarkan sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas dapat disimpulkan bahwa perkembangan religiusitas di dalam diri individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal terdiri dari faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, kondisi kejiwaan. Dan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan institusional, lingkungan masyarakat.

C. Penghafal Al-Qur'an

Menurut Jalaludin (2009) Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Rasul Nya, Muhammad Saw dalam bahasa Arab yang khusus, dengan perantara Malaikat Jibril secara bertahap, yaitu dalam kurun waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari. Al Qur'an yang terdiri dari 114 surat tersusun secara sistematis dari surat Al-Fatiha sampai An-Nas, merupakan mu'jizat dan membacanya adalah ibadah.

Sedangkan menurut pendapat ulama' yang lain berpendapat, seperti Quraish Shihab mengatakan bahwa Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan sesuatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat. Karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca, lima ribu tahun yang lalu yang dapat

menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia. Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang di dunia yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis aksaranya. Bahkan Al-Qur'an dihafal huruf demi huruf oleh orang di dunia ini, baik itu dari anak-anak, remaja, serta orang dewasa pun menghafal Al-Qur'an (Marza, 2017)

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf (dalam Marza 2017) definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.” Pekerjaan apapun jika sering diulang-ulang, pasti menjadi hafal. Seorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan juma' dan huffazhul Qur'an. Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Menurut Syaiful Bahri, menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang aslinya. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar (Bahri, 2011).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penghafal Al-Qur'an adalah seseorang yang sedang menghafalkan ayat-ayat atau surat-surat Al-Qur'an, baik dengan mendengar maupun mengulanginya untuk diingat kembali.

D. Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi

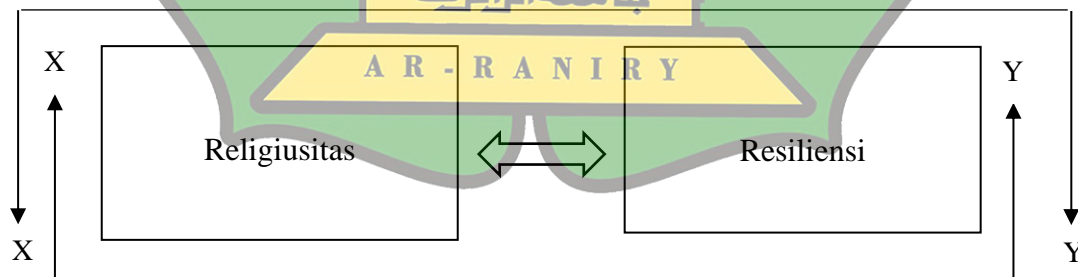
Kehidupan di lingkungan pesantren membuat pola hidup santri menjadi terbatas karena ada aturan yang harus dituruti. Kondisi ini membuat santri remaja merasa tertekan, karena keadaan-keadaan yang tidak menyenangkan serta tidak sesuai dengan harapan mereka dapat menimbulkan tekanan tersendiri bagi dirinya. Dalam kenyataannya masih terdapat santri yang tidak resilien, cenderung kurang mampu dalam menghadapi masalah sehingga berdampak pada kehidupan sehari-harinya (Hasanah, 2018) ditambah lagi para santri yang memiliki kelas khusus menghafal Al-Qur'an. Namun mereka mencoba untuk beradaptasi dengan sistem belajar yang padat serta lingkungan pesantren yang cenderung banyak diisi oleh kegiatan keagamaan.

Resiliensi sebagai salah satu faktor yang mampu mengatasi permasalahan dan tekanan yang dihadapi di Pondok Pesantren. Individu dengan tingkat resiliensi yang tinggi, dapat menyikapi setiap permasalahan yang datang dengan sikap yang positif. (Prapanca, 2017).

Terdapat salah satu faktor pembentuk resiliensi yang berhubungan dengan dimensi spiritualitas, yaitu religiusitas. Nashori (dalam Rinjani, 2018) mengatakan bahwa religiusitas merupakan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. Rinjani (2018) mengatakan bahwa pengetahuan agama yang dimiliki oleh individu merupakan dasar menentukan tindakan positif atau negatif, sehingga individu yang mengalami resiliensi dalam

menghafal Al-Qur'an akan lebih mampu dalam mengontrol emosi, menghadapi permasalahan, dan menentukan keputusan dengan tepat. Keyakinan yang merupakan kekuatan dalam diri santri penghafal Al-Qur'an mampu menjadi pedoman ketika diri mengalami kesulitan.

Hal tersebut dibuktikan oleh Aisha (2014) melalui penelitiannya dalam hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan keluarga yatim Muhammadiyah Surakarta. Yang menyatakan hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja. Jika religiusitas yang dimiliki remaja tinggi maka akan berpengaruh pula pada kemampuan resiliensinya sehingga akan terbentuk sikap-sikap positif, begitu juga sebaliknya religiusitas yang rendah akan mempengaruhi kemampuan resiliensi individu sehingga sikap-sikap yang terbentuk pada diri individu cenderung negatif.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti mengambil hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara **Religiusitas dengan Resiliensi**, dengan kata lain semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula resiliensi, sebaliknya semakin rendah Religiusitas maka semakin rendah pula Resiliensi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian korelasi. Arikunto (2010) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Religiusitas

2. Variabel terikat (Y)

Resiliensi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Adapun tujuannya adalah membatasi pengertian variabel-variabel yang akan diteliti dan penulis akan lebih fokus (Rianto, 2011). Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini.

1. Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu keberagamaan yang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong kekuatan supranatural. Religiusitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan dimensi-dimensi yang diungkapkan oleh Ancok dan Suroso (2011), yaitu: Dimensi Akidah, Dimensi Syariah, Dimensi Akhlak, Dimensi Pengetahuan Agama, Dimensi Penghayatan

2. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi, mengendalikan, melalui dan bangkit kembali ketika kesulitan menerpa. Resiliensi dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Reivich dan Shatte (2002), yaitu: *Emotion regulation, Impuls control, Optimisme, Causal analysis, Empathy, Self-efficacy, Reaching out.*

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kumpulan subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh mulai dari kelas II, III, IV, V dan VI dengan jumlah 319 santri. Berikut ini merupakan data santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum.

Tabel 3.1

Data santri Penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum

Deskripsi	Kelas	Jumlah	Persentase (%)
Kelas	II	102	32%
	III	83	26%
	IV	35	11%
	V	51	16%
	VI	48	15%
Jumlah		319	100 %

Sumber Data: (Bagian Tahfizul-Qur'an Darul Ulum, 1 Mei 2021).

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Adapun definisi *simple random sampling* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode *Isaac dan Michael* sebagai alat ukur untuk menghitung

ukuran sampel dengan jumlah populasi 319 santri, dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 171 santri

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Persiapan administrasi yang peneliti lakukan adalah meminta izin untuk melakukan penelitian di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh dengan menjumpai Pimpinan Dayah. Setelah diperbolehkan oleh pimpinan, peneliti diarahkan untuk berkomunikasi langsung dengan pembina bagian Tahfidz untuk memperoleh data sekaligus melakukan observasi dan wawancara dengan pembina tersebut.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba (try out) dilaksanakan pada hari Selasa 4 Mei 2021 kepada 32 responden yaitu kepada santri penghafal Al-Qur'an yang sedang karantina program Tahfidz Ramadhan di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada panitia program Tahfidz Ramadhan untuk melaksanakan uji coba, kemudian memberikan *informed consent* dan membagikan kuesioner kepada responden

Pelaksanaan uji coba ini dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner skala penelitian secara langsung dengan jumlah 95 aitem yang terdiri dari 52 aitem skala religiusitas dan 43 aitem skala resiliensi. Setelah semua skala terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan bantuan program SPSS versi 23.00 for windows.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses Pengumpulan data penelitian berlangsung selama 11 hari, terhitung dari tanggal 22 Mei s/d 1 Juni 2021. Adapun penyebaran kuesioner kepada responden yang masih berada di dayah dilakukan dengan cara memberikan *link google form* di layar, dan masing masing responden membuka link tersebut, sedangkan untuk responden yang tidak berada di lingkungan dayah peneliti menyebarkan *link google form* tersebut melalui aplikasi *whatsapp*. Setelah semua kuesioner terkumpul kembali sejumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap pengolahan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2017).

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam persiapan penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Skala likert

merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala religiusitas dan skala resiliensi. Pada skala religiusitas, penulis menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ancok dan Suroso, sedangkan pada skala resiliensi penulis menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut adalah penjelasan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Religiusitas

Skala religiusitas dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan lima dimensi yang dikemukakan oleh Ancok dan Suroso yaitu: Dimensi Akidah, Dimensi Syariah, Dimensi Akhlak, Dimensi Pengetahuan Agama, Dimensi Penghayatan.

Bobot keseluruhan pengukuran skala Religiusitas terdiri dari 52 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 26 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*.

Berikut ini merupakan spesifikasi skala Religiusitas.

Tabel 3.2.
Spesifikasi Skala Religiusitas sebelum Uji Coba

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
1	Akidah	Percaya kepada Allah SWT Percaya Kepada Malaikat Percaya Kepada Rasul Percaya kepada wahyu-wahyu Allah SWT Percaya kepada hari pembalasan Percaya kepada Qadar baik dan buruk	1,2,3,4,5,6	27, 28,29,30, 31,32,	12	23%
2	Syariah	Ibadah Wajib (Mengerjakan shalat, menjalankan ibadah puasa, membayar zakat, haji bagi yang mampu) Ibadah Lainnya (Shalat sunnah, Puasa sunnah, sedekah, zikir, membaca Al-Qur'an)	7,8,9,10, 11,12,	33,34,35,36, 37,38	12	23%
3	Akhlak	Akhlak kepada Allah SWT Akhlak kepada sesama manusia	13,14,15,	39,40,41,	6	11,5%
4	Pengetahuan	Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani (rukun islam dan rukun iman) Pengetahuan tentang ajaran islam Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	16,17,18,19, 20,	42,43,44,45, 46,	10	19,5%
5	Penghayatan	Dampak positif ibadah yang dirasakan (perasaan do'a terkabul, mendapat pertolongan Allah) Rasa dekat dengan Allah SWT Perasaan bersyukur kepada Allah SWT Bertawakkal kepada Allah SWT	21,22,23, 24,25,26,	47,48,49, 50,51,52	12	23%
Total			26	26	52	100%

Skala Religiusitas yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian pada Religiusitas untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3.
Skor Aitem Skala Religiusitas

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Skala Resiliensi

Skala resiliensi dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan tujuh aspek yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) yaitu: *Emotion regulation, Impuls control, Optimisme, Causal analysis, Empathy, Self-efficacy, Reaching out.*

Bobot keseluruhan pengukuran skala Resiliensi terdiri dari 43 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 22 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*.

Berikut ini merupakan spesifikasi skala resiliensi

Tabel 3.4.
Spesifikasi Skala Resiliensi sebelum Uji Coba

No.	Dimensi	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Σ	%
1	Regulasi Emosi	Individu dapat mengekspresikan emosi secara tepat dan sehat Individu dapat mengekspresikan emosi positif maupun negatif	1,2,3,4	23,24,25,26	8	18,6%

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
		Individu dapat fokus dalam menghadapi masalah				
		Individu tidak mudah cemberut, cemas, sedih, merasa bersalah, ataupun marah.				
2	Pengendalian Impuls	Kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan muncul dari dalam diri	5,6	27,28	4	9,3%
		Kemampuan individu untuk mengendalikan tekanan yang muncul dari dalam diri				
3	Optimisme	Individu cenderung memotivasi diri untuk mencari solusi				
		Individu berusaha untuk memperbaiki situasi sulit	7,8,9,10	29,30,31,32	8	18,6%
		Individu menatap masa depan positif				
		Individu dapat mengontrol arah hidupnya				
4	Causal analysis	Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab masalah	11,12,13	33,34,35	6	13,9%
		Tidak akan melakukan kesalahan secara terus menerus				
5	Empati	Kemampuan untuk memahami orang lain	14,15	36,37	4	9,3%
		Kemampuan untuk memiliki kepedulian terhadap orang lain				
		Individu tidak bergantung kepada orang lain				
6	Self Efficacy	Individu percaya diri dan mampu memecahkan masalah	16,17,18,19	38,39,40,41	8	18,6%
		Individu tidak ragu-ragu dalam bertindak				
		Individu tidak pasif dalam menghadapi tantangan.				
7	Reaching Out	Individu berani mengambil resiko	20,21,22	42,43	5	11,7%
		Individu dapat bangkit dari ejekan dan kegagalan				
Total			22	21	43	100%

Skala Resiliensi yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian pada Resiliensi untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.
Skor Aitem Skala Resiliensi

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2012) mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku dari atribut yang diukur. Validitas alat ukur dicari dengan menggunakan (*expert judgement*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015)

Expert judgement dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang *expert* yang ahli dalam bidang psikologi dengan kualifikasi telah lulus Strata Dua (S2). *Expert*

judgement terhadap skala religiusitas dan skala *resiliensi* telah dilakukan pada tanggal 11 Januari 2021.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : banyaknya SME yang menilai esensial terhadap suatu aitem

n : banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala religiusitas dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan dua orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3 .6.

Koefisien CVR Skala Religiusitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1	40	0,5
2	1	15	1	28	1	41	1
3	1	16	0,5	29	1	42	1
4	1	17	1	30	1	43	1

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
5	1	18	1	31	1	44	1
6	1	19	1	32	1	45	1
7	0,5	20	1	33	1	46	1
8	1	21	1	34	0,5	47	1
9	1	22	1	35	0,5	48	0,5
10	1	23	0,5	36	1	49	0,5
11	1	24	1	37	1	50	1
12	1	25	1	38	1	51	1
13	1	26	1	39	1	52	1

Hasil komputasi CVR dari skala Resiliensi dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan dua orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7.
Koefisien CVR Skala Resiliensi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1	34	1
2	1	13	1	24	1	35	0,5
3	1	14	0,5	25	1	36	1
4	1	15	0,5	26	1	37	0,5
5	1	16	0,5	27	1	38	1
6	1	17	1	28	1	39	1
7	1	18	1	29	1	40	1
8	1	19	1	30	0,5	41	1
9	0,5	20	1	31	0,5	42	1
10	1	21	0,5	32	1	43	1
11	0,5	22	1	33	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3.6 dan tabel 3.7) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Peneliti juga melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{iX}). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$R_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

- i = Skor aitem
 X = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,3$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal $\geq 0,3$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,3 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala (skala religiusitas dan skala resiliensi) dari data uji coba (try out) dapat dilihat pada tabel 3.8 dan tabel 3.9 di bawah ini.

Tabel 3.8.

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Religiusitas (Try Out)

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,107	15	0,348	29	0,473	43	0,755
2	0,356	16	0,428	30	0,473	44	0,740
3	0,259	17	0,468	31	0,433	45	0,562
4	0,356	18	0,284	32	0,607	46	0,587
5	0,283	19	0,356	33	0,745	47	0,651
6	0,296	20	0,290	34	0,791	48	0,394
7	0,169	21	0,381	35	0,673	49	0,881
8	0,322	22	-0,105	36	0,688	50	0,791
9	0,234	23	0,212	37	0,699	51	0,658
10	0,209	24	0,317	38	0,642	52	0,583
11	0,384	25	0,310	39	0,789		
12	0,293	26	0,290	40	0,712		
13	0,243	27	0,463	41	0,767		
14	0,139	28	0,314	42	0,797		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 52 aitem diperoleh 44 aitem yang terpilih dan 8 aitem yang tidak terpilih (1, 7, 9, 10, 13, 14, 22, 23) Selanjutnya 44 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.9.

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Resiliensi (Try Out)

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,686	12	0,562	23	-0,004	34	-0,219
2	0,719	13	0,377	24	0,372	35	0,180
3	0,446	14	0,505	25	0,365	36	0,302
4	0,417	15	0,691	26	-0,414	37	0,484

No	r _{ix}	No	r _{ix}	No	r _{ix}	No	r _{ix}
5	0,635	16	0,544	27	0,654	38	0,110
6	0,680	17	0,483	28	0,302	39	0,557
7	0,678	18	-0,063	29	0,724	40	0,752
8	0,578	19	0,703	30	0,471	41	0,709
9	0,707	20	0,612	31	0,380	42	0,662
10	0,686	21	0,458	32	0,678	43	0,674
11	0,719	22	0,534	33	0,579		

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dari 43 aitem diperoleh 37 aitem yang terpilih dan 6 aitem yang tidak terpilih (18, 23, 26, 34, 35, 38) Selanjutnya 37 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

4. Uji Reliabilitas

Purwanto (2016) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan dapat diulang. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r tabel dengan r hasil (nilai alpha). Instrument dikatakan reliabel apabila r hasil (nilai Cronbach's Alpha) > dari r tabel.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, digunakan rumus teknik Alpha oleh (Azwar, 2012)

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

S_x = Varians skor X

Hasil uji reliabilitas pada skala religiusitas diperoleh nilai $\alpha=0,939$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang item yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha=0,894$

Hasil uji reliabilitas pada skala resiliensi diperoleh nilai $\alpha=0,916$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang item yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha=0,918$.

Berdasarkan hasil uji di atas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10.
Blue Print Akhir Skala Religiusitas

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
1	Akidah	Percaya kepada Allah SWT Percaya Kepada Malaikat Percaya Kepada Rasul Percaya kepada wahyu-wahyu Allah SWT Percaya kepada hari pembalasan Percaya kepada Qadar baik dan buruk	1,2,3,4,5	19,20,21,22,23,24,	11	25%
2	Syariah	Ibadah Wajib (Mengerjakan shalat, menjalankan ibadah puasa, membayar zakat, haji bagi yang mampu) Ibadah Lainnya (Shalat sunnah, Puasa sunnah, sedekah, zikir, membaca Al-Qur'an)	6,7,8,	25,26,27,28,29,30	9	20,4%
3	Akhlak	Akhlak kepada Allah SWT Akhak kepada sesama manusia	9,	31,32,33	4	9%
4	Pengetahuan	Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani (rukun islam dan rukun iman) Pengetahuan tentang ajaran islam Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	10,11,12,13,14,	34,35,36,37,38,	10	22,8%

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
5	Penghayatan	Dampak positif ibadah yang dirasakan (perasaan do'a terkabul, mendapat pertolongan Allah) Rasa dekat dengan Allah SWT Perasaan bersyukur kepada Allah SWT Bertawakkal kepada Allah SWT	15,16,17,18	39,40,41,42,43,44	10	22,8%
Total			18	26	44	100%

Tabel 3.11.
Blue Print Akhir Skala Resiliensi

No	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
1	Regulasi Emosi	Individu dapat mengekspresikan secara tepat dan sehat Individu dapat mengekspresikan positif maupun negatif Individu dapat fokus dalam menghadapi masalah Individu tidak mudah cemberut, cemas, sedih, merasa bersalah, ataupun marah.	1,2,3,4	22,23,	6	16,2%
2	Pengendalian Impuls	Kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan muncul dari dalam diri Kemampuan individu untuk mengendalikan tekanan yang muncul dari dalam diri	5,6	24,25,	4	10,8%
3	Optimisme	Individu cenderung memotivasi diri untuk mencari solusi Individu berusaha untuk memperbaiki situasi sulit Individu menatap masa depan positif Individu dapat mengontrol arah hidupnya Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab masalah	7,8,9,10	26,27,28,29	8	21,6%
4	<i>Causal analysis</i>	Tidak akan melakukan kesalahan secara terus menerus	11,12,13	30,	4	10,8%
5	Empati	Kemampuan untuk memahami orang lain Kemampuan untuk	14,15	31,32,	4	10,8%

No	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
6	<i>Self Efficacy</i>	memiliki kepedulian terhadap orang lain Individu tidak bergantung kepada orang lain Individu percaya diri dan mampu memecahkan masalah	16,17,18	33,34,35,	6	16,2%
7	<i>Reaching Out</i>	Individu tidak ragu-ragu dalam bertindak Individu tidak pasif dalam menghadapi tantangan. Individu berani mengambil resiko Individu dapat bangkit dari ejekan dan kegagalan	19,20,21,	36,37	5	13,6%
Total			21	16	37	100%

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin 2015). Pengolahan data meliputi kegiatan berikut:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuisisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada kuisisioner yang telah diisi. Editing yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melihat kesalahan pada saat mengisi data, mengisi

kuesioner, dan mengecek skala. Kemudian memeriksa semua pernyataan yang telah diisi tanpa ada yang terlewatkan, dan memeriksa semua data yang ada dalam skala sudah diisi dengan lengkap.

b. *Coding*

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien. *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuesioner yaitu, kode SS untuk jawaban sangat setuju, kode S untuk jawaban setuju, kode TS untuk jawaban tidak setuju, dan kode STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian kode X1 sampai dengan X44 diberikan untuk item satu sampai dengan item ke empat puluh empat pada variabel X, Y1 sampai dengan Y37 diberikan untuk item satu sampai dengan item ke tiga puluh tujuh pada variabel Y, Kode X untuk variabel religiusitas sedangkan Kode Y untuk variabel resiliensi.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Kuisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*)

dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

Tabulasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu mengetik skala dalam bentuk Microsoft Word, kemudian setelah semua data terkumpul, peneliti mengubah jawaban dari setiap pernyataan menjadi angka, dan memasukkan datanya ke dalam Microsoft Excel, kemudian data dari Microsoft Excel akan di olah dengan bantuan program SPSS versi 23.0 for window.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (dalam Sani, 2016) uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Adapun teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS 23.0 *for Windows* sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Sudjatmoko, 2015).

b) Uji Linearitas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linearitas terhadap data yang dikumpulkan. Apabila peneliti melihat hubungan antara dua variabel, maka teknik yang paling sesuai untuk digunakan adalah *product moment correlation* oleh Pearson (Yusuf, 2014). Kaidah yang digunakan adalah, apabila $p > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier (Sudjatmoko, 2015).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan metode statistik Korelasi *Product Moment*. Tujuan digunakannya metode statistik *Korelasi Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$). Rumusan *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015)

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n} \right) \right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n} \right) \right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh merupakan lembaga pondok pesantren terpadu yang mengkolaborasikan antara pendidikan ilmu pengetahuan agama islam dengan pendidikan ilmu pengetahuan umum yang beralamat di Jl. Syiah Kuala No. 5 Gp. Keuramat Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh. Dayah Modern Darul Ulum memiliki tiga jenjang pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (Mts), SMP Islam, dan Madrasah Aliyah (MA) dengan jumlah santri mencapai 947 santri.

Penelitian dilaksanakan di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh pada tanggal 22 Mei s/d 1 Juni 2021. Penelitian ini menggunakan populasi santri menghafal Al-Qur’an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh sebanyak 319 santri. Jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* adalah 171 santri. Data demografi sampel pada penelitian akan di jelaskan pada tabel-tabel dibawah ini

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah subjek berjenis kelamin laki-laki sebanyak 93 santri (54,4%) dan jumlah subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 78 santri (45,6%). Dapat dikatakan bahwa subjek yang

mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin laki-laki, sebagaimana tabel 4.1

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	93	54,4 %
	Perempuan	78	45,6 %
Jumlah		171	100 %

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, rentang usia subjek dari yang paling rendah adalah 13 tahun hingga yang paling tinggi 18 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah 14 tahun yaitu sebanyak 53 santri (30,9%), selanjutnya 16 tahun sebanyak 44 santri (25,8%), disusul usia 17 tahun sebanyak 35 santri (20,5%), lalu 15 tahun sebanyak 27 santri (15,8%), usia 18 tahun sebanyak 7 santri (4,1%), dan terakhir usia 13 tahun sebanyak 5 santri (2,9%)

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	13 Tahun	5	2,9 %
	14 Tahun	53	30,9 %
	15 Tahun	27	15,8 %
	16 Tahun	44	25,8 %
	17 Tahun	35	20,5 %
	18 Tahun	7	4,1 %
Jumlah		171	100 %

c. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kelas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah kelas II sebanyak 52 santri (30,4%), selanjutnya kelas V sebanyak 36 santri (21,1%), disusul kelas III sebanyak 33 santri (19,3%), kelas IV sebanyak 31 santri (18,1%), dan terakhir kelas VI sebanyak 19 santri (11,1%).

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Kelas	II	52 Santri	30,4 %
	III	33 Santri	19,3 %
	IV	31 Santri	18,1 %
	V	36 Santri	21,1 %
	VI	19 Santri	11,1 %
Jumlah		171	100 %

d. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan asal daerah, subjek yang mendominasi pada penelitian ini adalah subjek yang berasal dari Banda Aceh yaitu sebanyak 65 santri (38,1%), selanjutnya dari Aceh Besar sebanyak 39 santri (22,9%), disusul Aceh Selatan sebanyak 13 santri (7,6%), Pidie sebanyak 9 santri (5,3%), Bireun, Bener Meriah dan Aceh Jaya sama sama berjumlah 6 santri (3,5%), Lhokseumawe sebanyak 5 santri (2,9%), Aceh Barat dan Sabang sama sama berjumlah 3 santri (1,8%), Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Nagan Raya, Aceh Barat Daya sama sama berjumlah 2 santri (1,2%), Dan Pidie Jaya, Aceh Timur, Aceh Singkil, Simeulu, Medan, Riau sama sama berjumlah 1 santri (0,6%).

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Daerah	Banda Aceh	65	38,1%
	Aceh Besar	39	22,9%
	Pidie	9	5,3%
	Pidie Jaya	1	0,6%
	Bireun	6	3,5%
	Lhokseumawe	5	2,9%
	Aceh Timur	1	0,6%
	Aceh Tamiang	2	1,2%
	Bener Meriah	6	3,5%
	Aceh Tengah	2	1,2%
	Aceh Tenggara	2	1,2%
	Aceh Jaya	6	3,5%
	Aceh Barat	3	1,8%
	Nagan Raya	2	1,2%
	Aceh Barat Daya	2	1,2%
	Aceh Selatan	13	7,6%
	Aceh Singkil	1	0,6%
	Simeulu	1	0,6%
	Sabang	3	1,8%
	Medan	1	0,6%
Riau	1	0,6%	
Jumlah		171	100 %

e. Subjek Berdasarkan Jumlah Hafalan

Berdasarkan jumlah hafalan, subjek yang mendominasi adalah subjek yang memiliki hafalan sebanyak 1 Juz yang berjumlah 57 santri (33,3%), selanjutnya 2 Juz berjumlah 54 santri (31,6%), 3 Juz berjumlah 32 santri (18,7%), 5 Juz berjumlah 9 santri (5,3%), 10 Juz berjumlah 6 santri (3,5%), 4 Juz berjumlah 4 santri (2,3%), 6, 7 dan 16 Juz sama sama berjumlah 2 santri (1,2%), dan 8, 9 dan 11 Juz berjumlah 1 santri (0,6%).

Tabel 4.5

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jumlah Hafalan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah Hafalan	1 Juz	57	33,3%
	2 juz	54	31,6%
	3 Juz	32	18,7%
	4 Juz	4	2,3%
	5 Juz	9	5,3%
	6 Juz	2	1,2%
	7 Juz	2	1,2%
	8 Juz	1	0,6%
	9 Juz	1	0,6%
	10 Juz	6	3,5%
	11 Juz	1	0,6%
	16 juz	2	1,2%
Jumlah		171	100 %

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2015) menyatakan bahwa kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Menurut Azwar (2015) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Lebih lanjut Azwar (2015) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap

kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Religiusitas

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala religiusitas berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6.

Deskripsi Data Penelitian Religiusitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Religiusitas	176	44	110	22	176	104	151,86	12,43

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 44, maksimal 176, nilai rata-rata 110, dan standar deviasi 22. Sedangkan data empirik

menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 104, maksimal 176, nilai rata-rata 151,86 dan standar deviasi 12,43. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala religiusitas

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 28 santri, sedang 118 santri, dan tinggi sebanyak 25 santri, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7

Kategorisasi Religiusitas Penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum.

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 137,46$	28	16,38 %
Sedang	$137,46 \leq X < 164,92$	118	69,00 %
Tinggi	$164,92 \leq X$	25	14,62 %
Jumlah		171	100 %

Hasil kategorisasi religiusitas pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata santri penghafal Al-Qur'an Di Dayah Modern Darul Ulum memiliki religiusitas dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 118 santri (69 %), sedangkan sisanya berada

pada kategori rendah 28 santri (16,38 %), dan pada kategori tinggi sebanyak 25 santri (14,62 %).

b. Skala Resiliensi

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala resiliensi berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.

Deskripsi Data Penelitian Resiliensi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Religiusitas	148	37	92,5	18,5	145	69	113,2	14,89

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.8 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 37, maksimal 148, nilai rata-rata 92,5, dan standar deviasi 18,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 69, maksimal 145, nilai rata-rata 113,2 dan standar deviasi 14,89. Deskripsi data hasil penelitian tersebut,

dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala resiliensi

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 27 santri, sedang 119 santri, dan tinggi sebanyak 25 santri, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Kategorisasi Resiliensi Penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum.

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 98,23$	25	14,62 %
Sedang	$98,23 \leq X < 128,01$	117	68,42 %
Tinggi	$128,01 \leq X$	29	16,96 %
Jumlah		171	100 %

Hasil kategorisasi religiusitas pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata santri penghafal Al-Qur'an Di Dayah Modern Darul Ulum memiliki resiliensi dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 117 santri (68,42 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 25 santri (14,62 %), dan pada kategori tinggi sebanyak 29 santri (16,96 %).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan korelasi product moment dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi di bawah $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus kolmogrovsmirnov.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
1	Religiusitas	0,068	0,055
2	Resiliensi	0,056	0,200

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi 0,055 dan 0,200 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable x dan y yaitu religiusitas dengan resiliensi memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variable bebas dan

variable terikat adalah jika $p > 0,05$ maka hubungannya linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungannya tidak linier.

Tabel 4.11

Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linearity</i>	<i>P</i>
Religiusitas Dengan Resiliensi	1,017	0,457

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.00, diperoleh *deviation from linearity* dengan $F=1,017$ dengan $p = 0,457$ ($p>0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara religiusitas dengan resiliensi.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh. Dan hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>P</i>
Religiusitas Dengan Resiliensi	0,706	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,706$ dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan resiliensi. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi resiliensi yang dimiliki oleh para santri penghafal Al-Qur'an, sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah resiliensi yang dimiliki oleh para santri tersebut. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan efektif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Analisis Measure of Association

	r^2
Religiusitas Dengan Resiliensi	0,499

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa hasil dari *Analisis Measure of Association* antara kedua variable adalah $r^2 = 0,499$ yang artinya terdapat 49,9 % pengaruh religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an, sementara 51,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, selain resiliensi.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Person, maka

diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,706 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan resiliensi yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi resiliensi yang dimiliki para santri penghafal Al-Qur'an, begitupun sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah resiliensi yang dimiliki para santri tersebut.

Hasil ini juga mendukung penelitian lain yang telah dilakukan oleh Hasanah (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dengan nilai $r=0,35$ dan $p=0,013$ ($p<0,05$). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung (2016) yang berjudul hubungan religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan Betlehem. Hasil penelitiannya menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,571 dengan $p<0,01$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan Betlehem.

Adapun hasil analisis untuk mengindikasikan besarnya hubungan antara religiusitas terhadap resiliensi dapat dilihat dari analisis *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *r square* (r^2) = 0,499 yang artinya terdapat 49,9% pengaruh religiusitas terhadap resiliensi, sementara 51,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisha (2014) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi diantaranya adalah religiusitas. Hal ini dibuktikan dengan sumbangan efektif (SE) variabel religiusitas terhadap resiliensi remaja panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta sebesar 56,5% ditunjukkan oleh koefisien determinan r^2 sebesar 0,565. Penelitian lainnya dilakukan oleh Suprpto (2019) yang berjudul Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap resiliensi dengan nilai $r^2 = 0,741$. Dapat dijelaskan bahwa pengaruh religiusitas terhadap resiliensi adalah sebesar 74,1%, dan 25,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Ada beberapa faktor lain menurut Everall (dalam Aisha 2014) yang mempunyai peranan dalam mempengaruhi resiliensi remaja antara lain (1) Individual, faktor ini meliputi konsep diri, kemampuan kognitif, harga diri dan kompetensi sosial. Selain itu berdasarkan pendapat Grotberg (dalam Rinjani, 2018) faktor dalam diri individu yang mempengaruhi resiliensi meliputi kepercayaan diri, sikap, *self esteem*, serta kemampuan sosial dan interpersonal. (2) Komunitas, komunitas berkenaan dengan aspek lingkungan yang dapat menjadi pendukung bagi individu ketika menghadapi masalah. (3) Keluarga, faktor ini terkait dengan dukungan keluarga yang diberikan ketika seseorang menghadapi tekanan

Menurut Asra (dalam Rofatina, 2016) berpendapat bahwa selain religiusitas terdapat faktor lain yang mempengaruhi *resiliensi* seperti suatu keadaan dalam diri santri untuk merasakan dan mengakui adanya kekuatan tertinggi yang menaungi kehidupan santri dengan melaksanakan semua perintah Allah sesuai dengan kemampuan dan meninggalkan seluruh larangan, sehingga akan membawa ketentraman dan ketenangan pada dirinya. Religiusitas berkaitan juga dengan internalisasi nilai-nilai, aturan-aturan, dan kewajiban-kewajiban agama dalam diri santri sehingga santri tersebut selalu berada pada nilai-nilai agama yang diyakini pada setiap perilakunya. Menurut Dradjat (dalam Rofaina, 2016) religiusitas dapat memberikan jalan keluar kepada santri yang memiliki tekanan atau kejadian berat sehingga mampu untuk mendapatkan rasa aman, berani dan, tidak cemas dalam menghadapi permasalahan yang dialami santri saat menghafal Al-Qur'an dalam lingkungan pesantren

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yakni religiusitas dengan resiliensi merupakan dua yang saling berpengaruh, sehingga para santri penghafal Al-Qur'an yang memiliki keyakinan kuat terhadap agamanya, cenderung memiliki kemampuan untuk menghadapi dan dapat mengatasi permasalahan maupun tekanan yang terdapat dalam diri maupun lingkungan dalam menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan

persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur dari sudut pandang santri penghafal Al-Qur'an saja. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,706$ dengan $p = 0,00$ dan $r \text{ squared} = 0,499$ (49,9%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an, sebaliknya jika semakin rendah religiusitas maka semakin rendah resiliensi santri. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi subjek yaitu santri penghafal Al-Qur'an, senantiasa untuk terus menghafal dan tidak mudah menyerah karena menghafal Al-Qur'an merupakan ibadah
2. Bagi Ustadz/h pembina bidang Tahfidzul Qur'an untuk terus memonitoring hafalan santri secara rutin dan menampung aspirasi permasalahan santri dalam menghafal.

3. Bagi Lembaga Pesantren, mengkaji kembali jadwal program tahfidzul qur'an dan mencocokkan dengan jadwal belajar dan kegiatan santri, agar tidak saling bertabrakan sehingga membuat santri kurang fokus dalam menghafal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi tambahan, dan diharapkan dapat mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih besar lagi



DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, D. L. (2014). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Yogyakarta. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 7.
- Amir, Y. (2016). Religiusitas dan spiritualitas: konsep yang sama atau berbeda? *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 72.
- Ancok, D dan Suroso, N. F. (2011). *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bahri Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Chairani, Lisyah dan Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an, Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- hutfatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Hasanah, M. (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren. *Proceeding National Conference Psikologi UGM*, 85.
- Hendriani, D. W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Hutagalung, S. (2016). Hubungan Religiusitas Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan Betlehem. Skripsi. *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*
- Jaluddin, (2012) *Psikologi agama: memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mayasari, R. (2014). Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi). *Al-Munzir*, 85.
- Miranti. (2017). Hubungan Aktifitas Keagamaan Di Pondok Pesantren Dengan Kepribadian Santriwati Kelas VIII Di MTs Pondok Pesantren raudhatul Qur'an

- Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Unniversitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 30.
- Marza, S. E. (2017). Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an. *Intelektualita*. 150-151
- Muhakamurrohman, A. (2014). Santri, Kiai, dan Kiai. . *Ibda': Jurnal Kebudayaan*, 116.
- Muhlisin. (2016). Regulasi Diri Santri Penghafal Al-Qur'an Yang Bekerja. Skripsi. *Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1.
- Octariyani, M. (2017) *Pengaruh Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Petugas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Prapanca, P. (2017). *Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Self Resiliensi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Karanganyar*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Purwanto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A. S. dan Qurotul U, *Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al Quran Di Yogyakarta*, *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 4, No. 1 (2017)
- Rahmawati, A. T. (2017). Pola Komunikasi Santri Terhadap Kiai: Studi atas Alumni Pondok Modern dan Alumni Pondok Salaf. *Academica*, 9.
- Reivich, K. And Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor (e-book)*. New York : Random House, Inc.
- Rianto, A. (2011). *Metodologi penulisan kesehatan*. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Rinjani, R. G. (2018). Hubungan Antara Religiusitas dan Resiliendi Pada Pasien Kanker. Skripsi. *Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 23.
- Rofatina, dan Karyanta N.A, Satwika P.A (2016). *Hubungan antara Regulasi Emosi dan Religiusitas dengan Resiliensi pada Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB C YPSLB Kerten Surakarta*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebalas Maret

- Sani, K. F. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Setyowati, A. S. H. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai. *Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, 69.
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Panembahan Senopati.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, S. A. P. (2019) *Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suryadi, B. dan Bahrul H. (2021). *Religiusitas, Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta. Bibliosmia
- Suryani dan Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Tarsani. (2019). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Aktivistis Dakwah Kampus Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Skripsi. *Universitas Mercu Buana*, 13.
- (n.d.). *UU No.18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 1 Ayat 8*.
- Yeni Eka Cahani, S. Z. (2017). *Peranan Spiritual Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang mengerjakan Skripsi*. *Psikoislamedia*, 37.
- Yulianti, N, D. (2020). *Hubungan Adversity Quotient Dengan Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Autis Di Banda Aceh*. Skripsi. *Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fadhilatul Rizky
2. Tempat / Tanggal Lahir : Susoh, 26 Agustus 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 160901087
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Dsn. Guru Nyak Cut, Desa Cadek
 - a. Kecamatan : Baitussalam
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. No Telp / Hp : 082362294595

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : SD Negeri 3 Keude Siblah : Tahun Lulus 2008
10. SMP/MTS : MTsS Darul Ulum Banda Aceh : Tahun Lulus 2011
11. SMA/MA : MAS Darul Ulum Banda Aceh : Tahun Lulus 2014
12. UNIV. : UIN AR-RANIRY : Tahun Lulus 2021

Orang Tua/ Wali

13. Nama Ayah : Jasmiruddin
14. Nama Ibu : Ainal Mardhiah, S.Pd.
15. Pekerjaan Orang Tua : Swasta/ PNS Guru
16. Alamat Orang tua : Dsn. II Pantai Cermin, Desa Barat,
Kec.Susoh, Kab. Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 25 Juni 2021
Peneliti,

Fadhilatul Rizky





Tabulasi Koefisien CVR Skala Religiusitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1	40	0,5
2	1	15	1	28	1	41	1
3	1	16	0,3	29	1	42	1
4	1	17	1	30	1	43	1
5	1	18	1	31	1	44	1
6	1	19	1	32	1	45	1
7	0,3	20	1	33	1	46	1
8	1	21	1	34	0,3	47	1
9	1	22	1	35	0,3	48	0,3
10	1	23	0,3	36	1	49	0,3
11	1	24	1	37	1	50	1
12	1	25	1	38	1	51	1
13	1	26	1	39	1	52	1

Tabulasi Koefisien CVR Skala Resiliensi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1	34	1
2	1	13	1	24	1	35	0,3
3	1	14	0,3	25	1	36	1
4	1	15	0,3	26	1	37	0,3
5	1	16	0,3	27	1	38	1
6	1	17	1	28	1	39	1
7	1	18	1	29	1	40	1
8	1	19	1	30	0,3	41	1
9	0,3	20	1	31	0,3	42	1
10	1	21	0,3	32	1	43	1
11	0,3	22	1	33	1		





PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,
Peneliti

Fadhilatul Rizky

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri adik-adik dan kemudian silahkan diberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		✓		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka adik-adik dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang adik-adik inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		✗	✓	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri adik-adik. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Kelas :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

Berilah tanda “√” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin Allah melihat semua perbuatan yang dilakukan oleh hambanya				
2	Saya yakin Malaikat diciptakan Allah Sesuai dengan tugas masing-masing				
3	Saya meyakini bahwa para nabi diberikan mukjizat oleh Allah SWT				
4	Al-Qur'an diturunkan untuk Nabi Muhammad SAW				
5	Saya yakin semua perbuatan akan dihisab (dihitung) pada hari kiamat				
6	Saya percaya apabila saya sakit, hal itu merupakan cobaan dari Allah SWT				
7	Saya tetap mengerjakan shalat walau dalam keadaan apapun				
8	Puasa di bulan Ramadhan adalah hal yang saya tunggu-tunggu				
9	Ketika saya bersedekah, saya tidak pernah menghitungnya				
10	Saya sering meluangkan waktu secara teratur untuk membaca Al-Qur'an				
11	Saya sering melaksanakan shalat sunah				
12	Saya sering berpuasa sunah				
13	Saya merasa bersyukur ketika mengingat rahmat yang diberikan Allah SWT				
14	Bersilaturahmi dengan Ustadz/h sering saya lakukan, sebagai rasa hormat kepada Ustadz/h				
15	Saya mengucapkan salam ketika berjumpa dengan teman				
16	Al-Qur'an menceritakan tentang segala kehidupan umat manusia termasuk kisah-kisah umat pada zaman dahulu				
17	Sepengetahuan saya di dalam Al-Qur'an ada dijelaskan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an				
18	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun islam				
19	Sepengetahuan saya ajaran tauhid yaitu meyakini akan adanya Allah SWT				
20	Sepengetahuan saya menutup aurat dari pusat hingga lutut bagi kaum laki-laki hukumnya wajib				
21	Saya merasa lebih tenang setelah melaksanakan shalat				

22	Banyaknya keterlibatan Allah SWT dalam kehidupan saya sampai saat ini				
23	Saya yakin ridha Allah terletak pada ridha orang tua				
24	Ketika berdoa/shalat saya merasa benar-benar berhadapan dengan Allah SWT				
25	Saya sangat bersyukur akan nikmat sehat yang Allah beri				
26	Ketika saya berusaha dalam suatu hal saya akan menyerahkan segala hasilnya kepada Allah SWT				
27	Ketika melakukan dosa saya merasa tidak diawasi oleh Allah SWT				
28	Saya tidak percaya adanya Malaikat				
29	Mukjizat yang diberikan kepada Nabi hanyalah cerita dongeng				
30	Saya Ragu al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW				
31	Saya tidak yakin adanya kehidupan setelah kematian				
32	Saya merasa sakit yang saya alami semata-mata karena tidak menjaga kesehatan				
33	Saya sering menunda waktu shalat dengan sengaja				
34	Meninggalkan puasa Ramadhan bukanlah hal yang aneh bagi saya dan bisa diganti kapan saja				
35	Ketika hendak bersedekah saya selalu memberitahukannya kepada orang				
36	Saya sering merasa malas ketika membaca Al-Qur'an				
37	Saya jarang melakukan shalat sunah				
38	Saya hanya melaksanakan puasa pada bulan Ramadhan saja				
39	Saya sering mengeluh ketika mendapat kesusahan				
40	Merasa malas bersilaturahmi dengan Ustadz/h				
41	Ketika orang mengucapkan salam, saya hanya melihatnya saja				
42	Sepengetahuan saya Al-Qur'an itu hanya ritual peribadatan				
43	Al-Qur'an tidak menjelaskan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an				
44	Sepengetahuan saya rukun islam ada 6 perkara				
45	Ajaran islam mulai ada pada zaman Nabi Muhammad SAW				
46	Berpergian menggunakan celana diatas lutut merupakan hal yang lumrah bagi laki-laki				
47	Ketika berdoa/shalat saya merasa tidak khusyu'				
48	Semua yang saya dapatkan saat ini murni karena usaha orang tua saya				

49	Ketika selesai saya beribadah, saya tidak merasakan ketenangan				
50	Saya merasa doa saya sangat jarang dikabulkan				
51	Saya tidak pernah puas dengan kehidupan saya				
52	Saya yakin orang pintar dapat mengubah nasib seseorang				

SKALA II

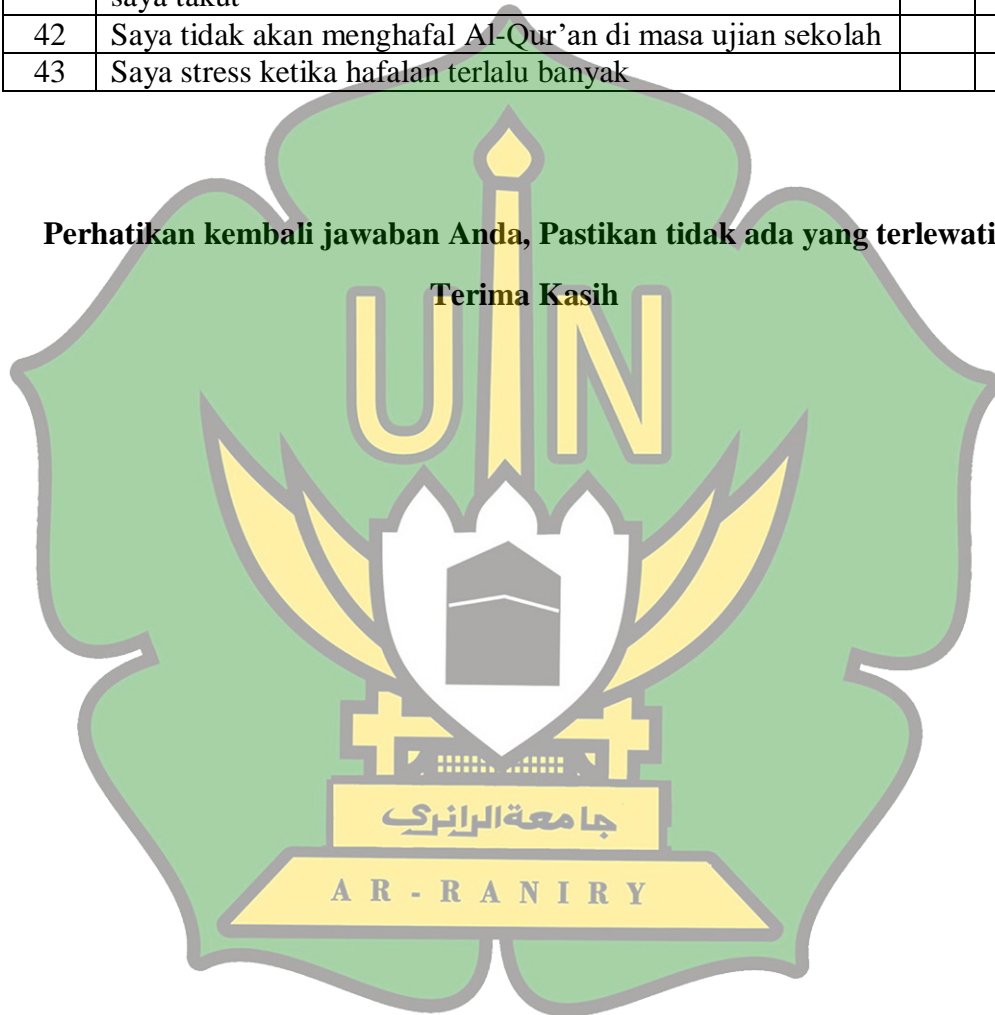
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap tenang menghafal Alqur'an walaupun dikontrol oleh Ustadz/h				
2	Saya berusaha tetap sabar saat Ustadz/h mengoreksi hafalan saya				
3	Saya selalu teliti dalam membaca Al-Qur'an agar tidak ditegur oleh ustadz				
4	Saya tidak cemas walaupun batas waktu hafalan sudah dekat				
5	Saya lebih memilih membaca Al-Qur'an dari pada membaca koran/komik				
6	Saya tetap menghafal Al-Qur'an walaupun menurut saya itu sulit				
7	Saya pasti bisa menemukan cara menghafal Al-Qur'an yang sesuai dengan diri saya				
8	Saya tetap berusaha mengingat hafalan Al-Qur'an yang lupa ketika setoran hafalan				
9	Saya percaya mampu menghafal Al-Qur'an sampai dengan 30 Juz				
10	Saya tetap menghafal Al-Qur'an walaupun sedang libur panjang				
11	Saya tahu penyebab saya sulit menghafal				
12	Saya tidak mengulangi kesalahan pada pelafalan huruf yang telah diajarkan				
13	Saya berusaha untuk tidak membuat kesalahan dalam dalam menghafal Al-Qur'an				
14	Saya mengerti teman yang lain tidak mau diganggu ketika menghafal				
15	Saya memahami sepenuhnya bagaimana lelahnya orang lain saat menghafal Al-Qur'an				
16	Saya tidak memerlukan bantuan dari orang lain dalam menghafal Al-Qur'an				

17	Saya yakin mampu membuat target untuk memudahkan hafalan				
18	Saya tetap yakin bisa menghafal walau disibukkan dengan kegiatan organisasi sekolah				
19	Saya dengan mudah mampu menghafal surat-surat yang panjang				
20	Saya tetap menghafal walau dalam masa ujian sekolah				
21	Saya mengapresiasi diri sendiri ketika mampu menghafal Al-Qur'an				
22	Saya mampu bangkit ketika rasa malas menghampiri pada saat menghafal Al-Qur'an				
23	Saya panik saat saya lupa ayat yang sudah dihafal ketika <i>muraja'ah</i>				
24	Saya kesal saat ada teman yang mengoreksi hafalan saya				
25	Saya sering berselisih paham dengan Ustadz/h dalam metode menghafal				
26	Saya sering merasa bersalah, jika saya tidak membantu teman saya dalam menghafal				
27	Saya tidak mau menghafal walaupun ada dorongan dari diri saya untuk menghafal				
28	Saya tidak bisa menghafal Al-Qur'an jika sedang banyak pikiran				
29	Saya pasrah dengan permasalahan hafalan Al-Qur'an				
30	Saya tidak peduli ketika saya mendapat teguran dari ustadz/h ketika menghafal				
31	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an saya				
32	Saya sering bermain dari pada menghafal Al-Qur'an saat liburan				
33	Saya tidak mengerti apa yang membuat saya tiba-tiba sulit menghafal				
34	Saya tetap <i>muraja'ah</i> (mengulangi hafalan) walaupun pelafalannya masih salah				
35	Sering kali saya kesal kepada diri sendiri ketika mengulang kesalahan yang sama dalam menghafal Al-Qur'an				
36	Saya tidak peduli bagaimana strategi/metode orang lain dalam menghafal Al-Qur'an				
37	Saya tidak peduli terhadap kesalahan hafalan orang lain				
38	Saya harus ditemani oleh orang lain dalam menghafal Al-Qur'an				
39	Saya tidak yakin dengan target hafalan saya				

40	Saya ragu dapat menyelesaikan hafalan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan				
41	Saya tidak pernah mengikuti acara <i>Tasmi' Qur'an</i> karena saya takut				
42	Saya tidak akan menghafal Al-Qur'an di masa ujian sekolah				
43	Saya stress ketika hafalan terlalu banyak				

Perhatikan kembali jawaban Anda, Pastikan tidak ada yang terlewat.

Terima Kasih





No.	Nama (Inisial)	Aitem Resiliensi																																											Total				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43					
1	D	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
2	PWT	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	150		
3	AA	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	132	
4	B	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	137		
5	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	4	2	4	4	1	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	146		
6	DA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	116	
7	lf	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	117			
8	EDS	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	145		
9	CMO	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	122			
10	NA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	123		
11	Rm	2	4	3	1	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	1	3	4	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	3	2	1	108			
12	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	152			
13	T. A F	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	1	4	4	4	3	2	2	1	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	132			
14	NU	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	4	4	4	2	4	4	3	142			
15	V	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	122		
16	K	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	114			
17	SZQ	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	115		
18	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	145		
19	NA	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144		
20	NN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	120	
21	Z	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	119		
22	AZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	116
23	FA	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	4	4	117			
24	MIM	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	147		
25	NFY	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	116			
26	NH	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	140	
27	SLZ	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	127		
28	K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159		
29	FR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	114		
30	K	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	114			
31	AZ	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	1	2	3	2	3	1	3	3	4	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	3	3	3	125			
32	MDS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	107		



Reliability
UJI RELIABILITAS RELIGIUSITAS
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	52

(Sebelum Aitem Gugur)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	44

(Setelah Aitem gugur)

Item-Total Statistics

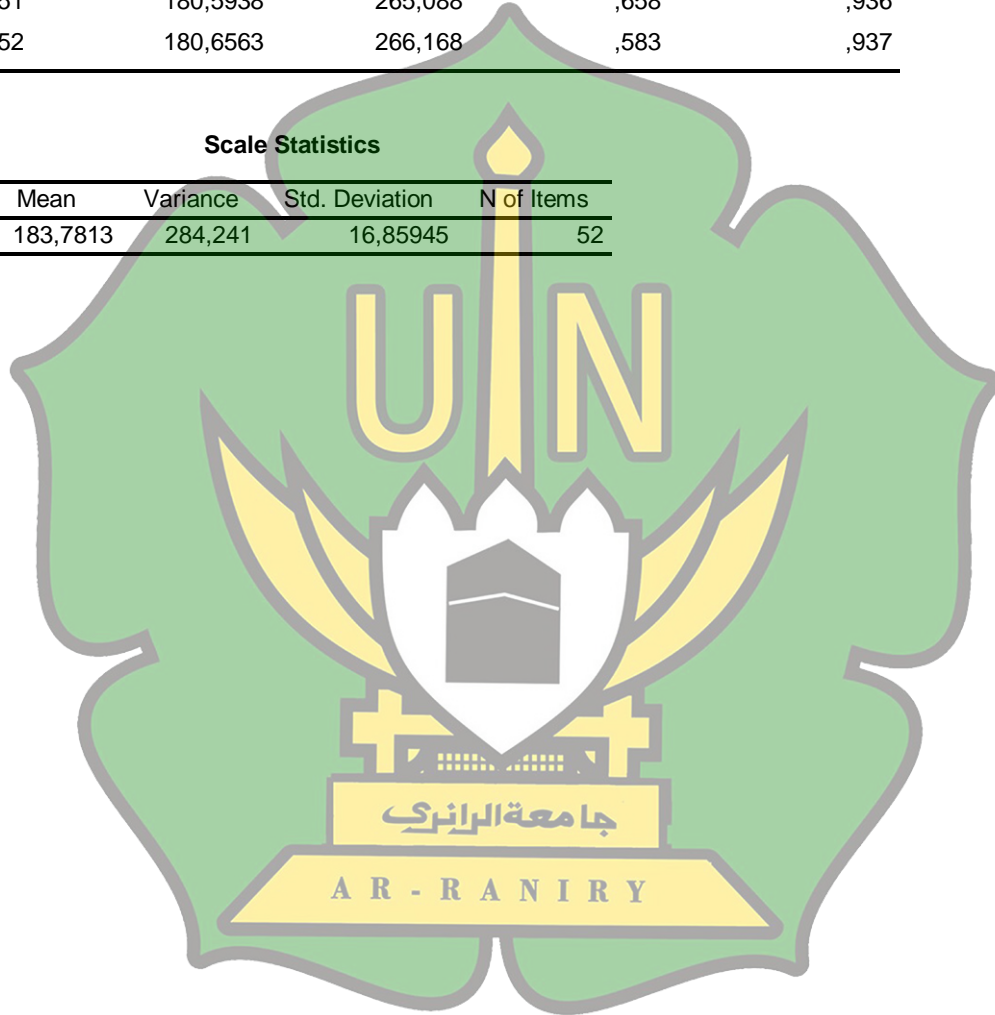
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	179,8438	283,297	,107	,939
X2	179,8125	282,093	,356	,939
X3	179,9375	280,899	,259	,939
X4	179,8125	282,093	,356	,939
X5	179,8750	281,339	,283	,939
X6	179,8750	281,210	,296	,939
X7	179,9688	281,838	,169	,939
X8	180,1250	278,823	,322	,939
X9	180,0000	280,774	,234	,939

X10	180,4063	279,604	,209	,939
X11	180,5313	274,580	,384	,938
X12	180,5938	277,539	,293	,939
X13	180,0000	280,645	,243	,939
X14	180,4375	280,770	,139	,940
X15	180,5000	275,290	,348	,939
X16	179,9375	278,835	,428	,938
X17	180,1250	276,500	,468	,938
X18	179,9063	280,926	,284	,939
X19	179,8125	282,093	,356	,939
X20	179,9063	280,862	,290	,939
X21	179,8438	281,039	,381	,939
X22	180,0938	286,410	-,105	,942
X23	179,8750	282,048	,212	,939
X24	180,0313	279,386	,317	,939
X25	179,9688	279,967	,310	,939
X26	180,0313	279,064	,290	,939
X27	180,3438	270,749	,463	,938
X28	180,2188	273,918	,314	,939
X29	180,1250	271,339	,473	,938
X30	180,1250	271,339	,473	,938
X31	180,3750	270,435	,433	,938
X32	180,8438	263,233	,607	,937
X33	180,5938	262,765	,745	,935
X34	180,1875	266,609	,791	,936
X35	180,0313	270,096	,673	,936
X36	180,5000	265,355	,688	,936
X37	180,7500	263,097	,699	,936
X38	180,3750	267,790	,642	,936
X39	180,5938	265,926	,789	,936
X40	180,5313	268,128	,712	,936
X41	180,2500	266,968	,767	,936
X42	180,1875	266,480	,797	,936
X43	180,2500	267,226	,755	,936
X44	180,1250	267,984	,740	,936
X45	180,8438	264,072	,562	,937
X46	180,4688	267,805	,587	,937
X47	180,9375	263,931	,651	,936

X48	180,8125	270,286	,394	,939
X49	180,3438	264,620	,881	,935
X50	180,5313	265,225	,791	,935
X51	180,5938	265,088	,658	,936
X52	180,6563	266,168	,583	,937

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
183,7813	284,241	16,85945	52



Reliability

UJI RELIABILITAS RESILIENSI

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	43

(Sebelum Aitem Gugur)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	37

(Sesudah Aitem Gugur)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	124,9063	200,088	,686	,912
Y2	124,6875	202,157	,719	,912
Y3	124,8750	204,887	,446	,914
Y4	125,5625	201,738	,417	,915
Y5	124,7813	202,370	,635	,913
Y6	124,7188	202,725	,680	,913
Y7	124,6563	202,749	,678	,913
Y8	124,6563	204,168	,578	,914
Y9	124,7813	199,080	,707	,912

Y10	124,9063	200,668	,562	,913
Y11	124,7188	206,338	,377	,915
Y12	125,1250	200,694	,505	,914
Y13	124,6250	202,629	,691	,913
Y14	124,5625	204,899	,544	,914
Y15	124,6875	205,512	,483	,914
Y16	125,6875	213,641	-,063	,921
Y17	124,8438	201,620	,703	,912
Y18	125,0000	200,323	,612	,913
Y19	125,3438	202,233	,458	,914
Y20	125,0625	203,157	,534	,914
Y21	124,9688	211,580	,026	,919
Y22	125,0000	210,839	,083	,918
Y23	126,2813	212,467	-,004	,919
Y24	125,1563	203,878	,372	,915
Y25	125,1250	204,823	,365	,915
Y26	126,3750	220,306	-,414	,922
Y27	125,0313	197,322	,654	,912
Y28	126,0000	205,032	,302	,916
Y29	125,1250	197,726	,724	,911
Y30	124,8750	203,726	,471	,914
Y31	125,2188	202,305	,380	,915
Y32	125,6563	196,104	,678	,911
Y33	125,5313	196,709	,579	,913
Y34	126,0625	217,286	-,219	,922
Y35	126,2813	207,886	,180	,918
Y36	125,7188	205,628	,302	,916
Y37	125,3438	201,072	,484	,914
Y38	125,3125	209,835	,110	,918
Y39	125,2500	198,258	,557	,913
Y40	125,5938	191,475	,752	,910
Y41	125,0938	196,733	,709	,911
Y42	125,1563	200,265	,662	,912
Y43	125,5313	194,322	,674	,911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
128,1875	212,802	14,58775	43







Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,
Peneliti

Fadhilatul Rizky

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri adik-adik dan kemudian silahkan diberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		✓		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka adik-adik dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang adik-adik inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		✗	✓	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri adik-adik. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Kelas :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

Berilah tanda “√” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin Malaikat diciptakan Allah Sesuai dengan tugas masing-masing				
2	Saya meyakini bahwa para nabi diberikan mukjizat oleh Allah SWT				
3	Al-Qur'an diturunkan untuk Nabi Muhammad SAW				
4	Saya yakin semua perbuatan akan dihisab (dihitung) pada hari kiamat				
5	Saya percaya apabila saya sakit, hal itu merupakan cobaan dari Allah SWT				
6	Puasa di bulan Ramadhan adalah hal yang saya tunggu-tunggu				
7	Saya sering melaksanakan shalat sunah				
8	Saya sering berpuasa sunah				
9	Saya mengucapkan salam ketika berjumpa dengan teman				
10	Al-Qur'an menceritakan tentang segala kehidupan umat manusia termasuk kisah-kisah umat pada zaman dahulu				
11	Sepengetahuan saya di dalam Al-Qur'an ada dijelaskan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an				
12	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun islam				
13	Sepengetahuan saya ajaran tauhid yaitu meyakini akan adanya Allah SWT				
14	Sepengetahuan saya menutup aurat dari pusat hingga lutut bagi kaum laki-laki hukumnya wajib				
15	Saya merasa lebih tenang setelah melaksanakan shalat				
16	Ketika berdoa/shalat saya merasa benar-benar berhadapan dengan Allah SWT				
17	Saya sangat bersyukur akan nikmat sehat yang Allah beri				
18	Ketika saya berusaha dalam suatu hal saya akan menyerahkan segala hasilnya kepada Allah SWT				
19	Ketika melakukan dosa saya merasa tidak diawasi oleh Allah SWT				
20	Saya tidak percaya adanya Malaikat				
21	Mukjizat yang diberikan kepada Nabi hanyalah cerita dongeng				
22	Saya Ragu al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW				

23	Saya tidak yakin adanya kehidupan setelah kematian				
24	Saya merasa sakit yang saya alami semata-mata karena tidak menjaga kesehatan				
25	Saya sering menunda waktu shalat dengan sengaja				
26	Meninggalkan puasa Ramadhan bukanlah hal yang aneh bagi saya dan bisa diganti kapan saja				
27	Ketika hendak bersedekah saya selalu memberitahunya kepada orang				
28	Saya sering merasa malas ketika membaca Al-Qur'an				
29	Saya jarang melakukan shalat sunah				
30	Saya hanya melaksanakan puasa pada bulan Ramadhan saja				
31	Saya sering mengeluh ketika mendapat kesusahan				
32	Merasa malas bersilaturahmi dengan Ustadz/h				
33	Ketika orang mengucapkan salam, saya hanya melihatnya saja				
34	Sepengetahuan saya Al-Qur'an itu hanya ritual peribadatan				
35	Al-Qur'an tidak menjelaskan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an				
36	Sepengetahuan saya rukun islam ada 6 perkara				
37	Ajaran islam mulai ada pada zaman Nabi Muhammad SAW				
38	Berpergian menggunakan celana diatas lutut merupakan hal yang lumrah bagi laki-laki				
39	Ketika berdoa/shalat saya merasa tidak khusyu'				
40	Semua yang saya dapatkan saat ini murni karena usaha orang tua saya				
41	Ketika selesai saya beribadah, saya tidak merasakan ketenangan				
42	Saya merasa doa saya sangat jarang dikabulkan				
43	Saya tidak pernah puas dengan kehidupan saya				
44	Saya yakin orang pintar dapat mengubah nasib seseorang				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap tenang menghafal Alqur'an walaupun dikontrol oleh Ustadz/h				
2	Saya berusaha tetap sabar saat Ustadz/h mengoreksi hafalan saya				
3	Saya selalu teliti dalam membaca Al-Qur'an agar tidak ditegur oleh ustadz				

4	Saya tidak cemas walaupun batas waktu hafalan sudah dekat				
5	Saya lebih memilih membaca Al-Qur'an dari pada membaca koran/komik				
6	Saya tetap menghafal Al-Qur'an walaupun menurut saya itu sulit				
7	Saya pasti bisa menemukan cara menghafal Al-Qur'an yang sesuai dengan diri saya				
8	Saya tetap berusaha mengingat hafalan Al-Qur'an yang lupa ketika setoran hafalan				
9	Saya percaya mampu menghafal Al-Qur'an sampai dengan 30 Juz				
10	Saya tetap menghafal Al-Qur'an walaupun sedang libur panjang				
11	Saya tahu penyebab saya sulit menghafal				
12	Saya tidak mengulangi kesalahan pada pelafalan huruf yang telah diajarkan				
13	Saya berusaha untuk tidak membuat kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an				
14	Saya mengerti teman yang lain tidak mau diganggu ketika menghafal				
15	Saya memahami sepenuhnya bagaimana lelahnya orang lain saat menghafal Al-Qur'an				
16	Saya tidak memerlukan bantuan dari orang lain dalam menghafal Al-Qur'an				
17	Saya yakin mampu membuat target untuk memudahkan hafalan				
18	Saya dengan mudah mampu menghafal surat-surat yang panjang				
19	Saya tetap menghafal walau dalam masa ujian sekolah				
20	Saya mengapresiasi diri sendiri ketika mampu menghafal Al-Qur'an				
21	Saya mampu bangkit ketika rasa malas menghampiri pada saat menghafal Al-Qur'an				
22	Saya kesal saat ada teman yang mengoreksi hafalan saya				
23	Saya sering berselisih paham dengan Ustadz/h dalam metode menghafal				
24	Saya tidak mau menghafal walaupun ada dorongan dari diri saya untuk menghafal				

25	Saya tidak bisa menghafal Al-Qur'an jika sedang banyak pikiran				
26	Saya pasrah dengan permasalahan hafalan Al-Qur'an				
27	Saya tidak peduli ketika saya mendapat teguran dari ustadz/h ketika menghafal				
28	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an saya				
29	Saya sering bermain dari pada menghafal Al-Qur'an saat liburan				
30	Saya tidak mengerti apa yang membuat saya tiba-tiba sulit menghafal				
31	Saya tidak peduli bagaimana strategi/metode orang lain dalam menghafal Al-Qur'an				
32	Saya tidak peduli terhadap kesalahan hafalan orang lain				
33	Saya tidak yakin dengan target hafalan saya				
34	Saya ragu dapat menyelesaikan hafalan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan				
35	Saya tidak pernah mengikuti acara <i>Tasmi' Qur'an</i> karena saya takut				
36	Saya tidak akan menghafal Al-Qur'an di masa ujian sekolah				
37	Saya stress ketika hafalan terlalu banyak				

Perhatikan kembali jawaban Anda, Pastikan tidak ada yang terlewati.

Terima Kasih

A R - R A N I R Y



LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Penelitian

A R - R A N I R Y

NO.	Nama (Inisial)	Aitem Religiusitas																																												Total					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44						
1	A	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	142		
2	JR	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	150			
3	MTR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176			
4	DA	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	164			
5	AHN	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	4	4	4	166			
6	MIM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176			
7	AM	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169		
8	ANSA	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	157		
9	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	173		
10	ARN	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	159		
11	KK	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	153			
12	MIM	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	156			
13	DW	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	156			
14	T.A F	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	163		
15	MM	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	161		
16	MKT	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	164		
17	ML	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	166		
18	MI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	137	
19	M	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	166		
20	ZJ	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	149		
21	MD	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3	1	4	4	136	
22	BP	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	2	3	3	4	4	133	
23	FMA	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	169		
24	DI	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	135		
25	YOK	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	171	
26	GAM	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	156	
27	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	171	
28	MKB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176
29	IM	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	160
30	FQ	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	152	
31	BM	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	147	
32	AF	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	1	4	4	156	
33	S.A.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	1	1	3	2	1	4	2	3	1	4	4	144	
34	AZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173
35	AZA	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165
36	M.R.F	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	150	
37	RAR	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	172	
38	NF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	4	4	4	158	
39	RT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4																			

152	KH	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	156											
153	NMNA	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	143									
154	MZ	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	140											
155	MK	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	132										
156	CDM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	162									
157	ESN	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	4	3	3	2	135			
158	KZ	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	161					
159	DA	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	161					
160	ZA	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	130							
161	URZ	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	147	
162	DP	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	161	
163	RM	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	155	
164	PE	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	152
165	ME	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	3	2	2	145		
166	NE	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	1	4	2	2	2	2	142				
167	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	151		
168	PWT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176		
169	LS	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	160		
170	K	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	141				
171	NO	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170		



NO.	Nama (Inisial)	Aitem Resiliensi																																			Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36	37	
1	A	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	100	
2	JR	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	99	
3	MTR	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	DA	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	114	
5	AHN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	4	4	127	
6	MIM	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	136	
7	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	133	
8	ANSA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	106	
9	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
10	ARN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	123	
11	KK	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	1	3	1	103	
12	MIM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	118		
13	DW	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	102
14	T.A F	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	4	3	118	
15	MM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	129
16	MKT	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	1	1	3	3	3	2	2	109	
17	ML	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	123	
18	MI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	99	
19	M	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
20	ZJ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	104	
21	MD	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	110	
22	BP	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	95	
23	FMA	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	129	
24	DI	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	93	
25	YOK	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	129	
26	GAM	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	113	
27	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	1	4	1	1	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	116	
28	MKB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
29	IM	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	122
30	FQ	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
31	BM	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	121	
32	AF	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	125	
33	S.A.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	118	

72	ST	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	121			
73	ZU	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	93				
74	FA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	104				
75	RA	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127				
76	FA	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	123			
77	DY	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	116				
78	ZU	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	1	2	3	2	1	3	3	102			
79	FP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	139				
80	MN	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	110			
81	NA	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	100			
82	FR	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	97			
83	CT	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	4	3	120		
84	MRE	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	2	135			
85	TF	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	126	
86	MNA	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	127		
87	HA	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	124		
88	FR	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
89	MIT	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	93
90	SA	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	106		
91	MN	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	114		
92	DMF	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	1	111		
93	NSR	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	102		
94	WI	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	103		
95	NI	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	124		
96	AK	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	101		
97	PA	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	123	
98	MDFD	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	3	2	3	2	2	4	1	2	1	3	3	2	1	4	1	3	2	3	4	4	1	101		
99	HU	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
100	AAA	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	115	
101	AD	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	108		
102	TFG	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	112	
103	AA	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	104		
104	AR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
105	ME	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	127			
106	B	2	1	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	96		
107	EF	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
108	H	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	106		
109	F	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	119	

110	AS	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	102		
111	M	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	120	
112	A	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	118		
113	M	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	112		
114	A	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	113	
115	H	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	108		
116	H	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	91	
117	DY	1	3	1	4	2	2	1	1	1	2	3	3	2	4	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	3	3	1	1	76	
118	J	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	113	
119	A	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	111		
120	AFA	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	109		
121	NH	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	125		
122	SJK	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	120		
123	FAF	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	128		
124	NK	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	120		
125	FJ	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	126		
126	QAA	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	126		
127	NI	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	125	
128	SA	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	107	
129	KLKM	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	129		
130	MLH	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	129	
131	ZN	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	136	
132	RJ	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129	
133	FR	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	110
134	DI	1	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	98	
135	ZN	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	105	
136	SW	4	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	1	116		
137	MMRR	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
138	BS	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	119	
139	AIZ	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	1	1	2	3	3	3	3	1	112			
140	WY	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	116	
141	DF	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	100	
142	NS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
143	SM	3	1	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	113	
144	AA	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	110	
145	SRF	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	117	
146	RP	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	115	
147	MAI	4	4	2	2	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129	



A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RELIGIUSITAS	RESILIENSI
N		171	171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	151,88	113,12
	Std. Deviation	12,467	14,892
Most Extreme Differences	Absolute	,067	,056
	Positive	,037	,056
	Negative	-,067	-,040
Test Statistic		,067	,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c	,200 ^{c,d}

B. UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI *	Between Groups	(Combined)	24253,398	47	516,030	4,719	,000
RELIGIUSITAS	Linearity		18901,491	1	18901,491	172,866	,000
	Deviation from Linearity		5351,907	46	116,346	1,064	,385
	Within Groups		13696,573	123	109,342		
	Total		37702,421	170			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
RESILIENSI *				
RELIGIUSITAS	,708	,501	,802	,643

A. KORELASI

Correlations

		Religiusitas	Resiliensi
Religiusitas	Pearson Correlation	1	,708**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	171	171
Resiliensi	Pearson Correlation	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	171	171

B. Kategorisasi Religiusitas

Kat_Regligiusitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	24	14,0	14,0	14,0
	Sedang	122	71,3	71,3	85,4
	Tinggi	25	14,6	14,6	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

C. Kategorisasi Resiliensi

Kat_Resiliensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	25	14,6	14,6	14,6
	sedang	117	68,4	68,4	83,0
	tinggi	29	17,0	17,0	100,0
	Total	171	100,0	100,0	